

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN *E-BOOK*
BERBASIS APLIKASI ANDROID
PADA PELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V
DI SD NEGERI JUNREJO 01 KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh:

Anggur Nur Fatimah

NIM. 17140073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2021

HALAMAN JUDUL

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN *E-BOOK*
BERBASIS APLIKASI ANDROID
PADA PELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V
DI SD NEGERI JUNREJO 01 KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Anggur Nur Fatimah

NIM. 17140073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN *E-BOOK* BERBASIS
APLIKASI ANDROID PADA PELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V
DI SD NEGERI JUNREJO 01 KOTA BATU

SKRIPSI

Oleh:

Anggur Nur Fatimah

NIM. 17140073

Telah disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Ratna Nalinnaja, M.Pd.I

NIP. 19891210201802012133

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 19760803200641001

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN *E-BOOK* BERBASIS
APLIKASI ANDROID PADA PELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V
DI SD NEGERI JUNREJO 01 KOTA BATU

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Anggur Nur Fatimah (17140073)
Telah dipertahankan di depan penguji pada Juni 2021 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu
Sarjana pendidikan (S.Pd.)

Panitia Sidang

Ketua Sidang,

Dr. Wahyu Henky Irawan, M.Pd
NIP. 19710420 200003 1 003

Sekretaris Sidang,

Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
NIP. 19891210 201802 012 133

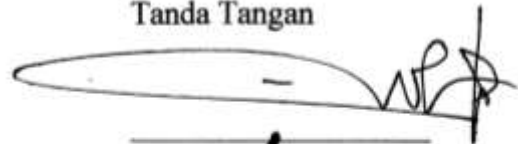
Pembimbing,

Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
NIP. 19891210 201802 012 133

Penguji Utama,

Dr. H. Abdul Bashith, S.Pd., M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

Tanda Tangan



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam juga tercurahkan kehadiran baginda Rasulullah SAW.

Karya ilmiah skripsi ini peneliti persembahkan kepada: pertama, keluarga besar peneliti khususnya kedua orang tua peneliti Bapak Mochammad Arifin dan Ibu Churrin Millati yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan karya ilmiah skripsi ini berlangsung, juga kedua kakak peneliti Fariza Arafani dan Azwar Habibi yang telah ikut serta memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti. Kedua, Ibu Ratna Nulinnaja, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan telaten dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, seta motivasi kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berterimakasih atas berbagai kritik dan saran yang telah diberikan, dan mohon maaf apabila kiranya masih terdapat kekurangan dalam penulisan karya ilmiah skripsi ini.

MOTTO

“Please, don't be afraid, don't worry yourself.”

Tolong, jangan takut, jangan membuat khawatir dirimu sendiri.

(Min Yoongi – BTS)

Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Anggur Nur Fatimah

Malang, 26 Mei 2021

Lam : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anggur Nur Fatimah

NIM : 17140073

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Implementasi Media Pembelajaran *E-Book* Berbasis Aplikasi
Android pada Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V di SD Negeri
Junrejo 01 Kota Batu.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

NIP. 19891210201802012133

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggur Nur Fatimah
NIM : 17140073
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Media Pembelajaran *E-Book* Berbasis Aplikasi
Android pada Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V di SD Negeri
Junrejo 01 Kota Batu.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 26 Mei 2021

Yang telah menyatakan,



Anggur Nur Fatimah

NIM. 17140073

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang, dan segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam. Peneliti mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas izin, rahmat, dan hidayah-Nya penulisan skripsi “Implementasi Media Pembelajaran *E-Book* Berbasis Aplikasi Android pada Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V di SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu” dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data, pengembangan media, dan analisis data dilakukan peneliti mulai tanggal 21 April 2021 sampai selesai. Skripsi ini diajukan sebagai syarat dalam memenuhi tagihan tugas akhir Program Strata Satu (S-1) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini masih belum bisa dikatakan mendekati istilah sempurna. Oleh karena itu, dengan hati terbuka peneliti menerima segala koreksi, kritik, dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan masukan dan perbaikan dalam kepenulisan karya tulis ilmiah oleh peneliti selanjutnya. Peneliti berharap segala jenis masukan dan saran dapat membantu peningkatan diri kita semua dalam memahami ilmu pengetahuan dan penelitian.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari dukungan dan bantuan secara nyata dan moral dari berbagai pihak. Dengan demikian, peneliti menyadari bahwa sudah sepatutnya pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk terus belajar serta telah memberikan kelancaran dalam proses penelitian dan pengembangan ini.
2. Rasulullah SAW yang telah mengajarkan kepada peneliti untuk selalu memperbaiki diri dan tidak mudah menyerah atas sesuatu.

3. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag. dan Agus Mukti Wibowo, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Ratna Nulinnaja, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Mujani, M.Pd. selaku validator materi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan penilaian terhadap konsep materi yang akan disajikan pada produk media di penelitian pengembangan ini.
8. Dr. H. Ahmad Makki Hasan, M. Pd. selaku validator desain yang telah meluangkan waktu untuk memberikan penilaian terhadap desain produk media di penelitian pengembangan ini.
9. Sri Winarti S.Pd. dan Eka Susi Lestari, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan Guru Kelas VA SD Negeri Junrejo 01 serta segenap guru SD Negeri Junrejo 01 yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Siswa siswi kelas VA SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga penelitian berjalan dengan lancar.
11. Ayah Mochammad Arifin, Ibu Churrin Millati, Kakak Fariza Arafani, dan Kakak Azwar Habibi selaku keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan baik material maupun spiritual untuk keberlangsungan penelitian ini.
12. Seluruh mahasiswa PGMI angkatan 2017 yang telah berjuang bersama dalam proses meraih cita-cita di bangku perkuliahan.
13. Sahabat-sahabat tercinta Sella Ayudia Marsya, Martika Ernanda, Safitri Rahmatul Ula, Diawati, Innes Ulfa Suryani, dan Dela Diana yang selalu

memberikan saran, semangat, dan dorongan dalam proses penyelesaian penelitian ini.

14. Seluruh mahasiswi PGMI E angkatan 2017, Bila, Elvi, Isna, Isma, Shyda, Dhyla, Rifdah, Nia, Salma, Sukma, Ifa, Novia, Dayang, Nuzula, Dwi, Risa, Lana, dan Voni yang selalu memberikan bantuan, semangat, dan dorongan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan proses penelitian dan penulisan skripsi ini dengan baik.
15. *Idolgroup* Bangtan Sonyeondan yang beranggotakan 7 member, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook serta Justin Bieber yang telah memberikan semangat, hiburan, menjadi *moodbooster*, dan menemani peneliti selama proses penulisan skripsi ini melalui musik, karya, serta kata-kata motivasi dari mereka.
16. Seseorang yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
17. Semua pihak yang membantu penulis dalam proses penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan semoga berbagai bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal kebaikan yang diridhoi oleh Allah SWT.
18. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for always trust the process, and for just being me all this time.*

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk perkembangan pengetahuan baik bagi peneliti maupun untuk pihak lain yang berkepentingan.

Malang, 3 Juni 2021

Peneliti

Anggur Nur Fatimah

NIM. 17140073

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi yang didasarkan pada keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

A. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

B. Vokal Diphthong

أو = Aw

أئي = Ay

أو = Ū

إئي = Î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Pengembangan	8
D. Manfaat Pengembangan	9
E. Asumsi Pengembangan	10
F. Ruang Lingkup Pengembangan	11
G. Spesifikasi Produk.....	11
H. Originalitas Penelitian.....	12
I. Definisi Operasional.....	15
J. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Landasan Teori.....	18
B. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36

A. Batasan Penelitian	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Model Pengembangan	37
D. Prosedur Pengembangan	39
E. Uji Coba	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	53
A. Spesifikasi Hasil Pengembangan	53
B. Hasil Desain Pengembangan.....	79
C. Deskripsi Data	88
BAB V PEMBAHASAN	110
A. Analisis Spesifikasi Media Pembelajaran	110
B. Analisis Hasil Validasi Media Pembelajaran	111
C. Analisis Hasil Pengimplementasian Media Pembelajaran.....	116
D. Analisis Kemenarikan Media Pembelajaran	119
E. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran.....	120
BAB VI PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran.....	124
DAFTAR RUJUKAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	14
Tabel 3.1 Kriteria Skala Likert.....	50
Tabel 4.1 Tabel Kompetensi Inti (KI)	58
Tabel 4.2 Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	59
Tabel 4.3 Tujuan Pembelajaran	59
Tabel 4.4 Validasi Ahli Materi Pembelajaran.....	90
Tabel 4.5 Revisi Materi Pembelajaran.....	92
Tabel 4.6 Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran	94
Tabel 4.7 Revisi Desain Media Pembelajaran	95
Tabel 4.8 Data Hasil Kemenarikan Media Pembelajaran	101
Tabel 4.9 Hasil Pre Test dan Post Test.....	102
Tabel 4.10 Hasil Analisis <i>Paired Samples T-Test</i>	104
Tabel 4.11 Data Nilai yang Dikorelasikan	106
Tabel 5.1 Spesifikasi Media Pembelajaran <i>E-Book</i> Berbasis Aplikasi Android	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 3.1 Model <i>Borg and Gall</i>	37
Gambar 4.1 Halaman Depan	81
Gambar 4.3 Kata Pengantar Bahasa Jawa.....	81
Gambar 4.4 Kata Pengantar Bahasa Indonesia	81
Gambar 4.5 Tentang <i>E-Book</i> Bahasa Jawa	82
Gambar 4.6 Tentang <i>E-Book</i> Bahasa Indonesia	82
Gambar 4.7 Petunjuk <i>E-Book</i> Bahasa Jawa	82
Gambar 4.8 Petunjuk <i>E-Book</i> Bahasa Indonesia.....	82
Gambar 4.9 Daftar Isi <i>E-Book</i>	83
Gambar 4.10 KI Bahasa Jawa	83
Gambar 4.12 KD Bahasa Jawa	84
Gambar 4.14 IPK Bahasa Jawa.....	84
Gambar 4.15 IPK Bahasa Indonesia	84
Gambar 4.16 Tujuan Bahasa Jawa	85
Gambar 4.17 Tujuan Bahasa Indonesia	85
Gambar 4.18 Halaman Judul Materi	85
Gambar 4.19 Materi Tembung Pepindhan.....	86
Gambar 4.20 Materi Tembung Parikan	86
Gambar 4.21 Materi Tembung Parikan	86
Gambar 4.22 Tampilan Awal.....	87
Gambar 4.23 Identitas Siswa	87
Gambar 4.24 Tampilan Latihan Soal.....	87
Gambar 4.25 Daftar Pustaka <i>E-Book</i>	88
Gambar 2.26 Profil Pembuat	88

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Bukti Konsultasi Skripsi
- Lampiran 3 Surat Izin Validasi Ahli Materi
- Lampiran 4 Surat Izin Validasi Ahli Desain Media
- Lampiran 5 Instrumen Validasi Ahli Materi
- Lampiran 6 Instrumen Validari Ahli Desain Media
- Lampiran 7 Desain Media Pembelajaran
- Lampiran 8 Daftar Nama Siswa
- Lampiran 9 Sampel Soal *Pre Test* Siswa
- Lampiran 10 Sampel Soal *Post Test* Siswa
- Lampiran 11 Instrumen Angket Siswa Sebelum Pengimplementasian Media
- Lampiran 12 Instrumen Angket Siswa Sesudah Pengimplementasian Media
- Lampiran 13 Catatan Lapangan
- Lampiran 14 Dokumentasi

ABSTRAK

Fatimah, Anggur Nur. 2021. *Implementasi Media Pembelajaran E-Book Berbasis Aplikasi Android pada Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V di SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dosen Pembimbing Ratna Nulinnaja, M.Pd.I.

Saat ini sekolah dilaksanakan secara *online* dilaksanakan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi karena mewabahnya virus COVID-19. Pelajaran bahasa Jawa merupakan pelajaran yang cukup sulit untuk dipahami. Pengimplementasian media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android pada pelajaran bahasa Jawa merupakan alternatif penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang dapat membantu siswa dalam belajar bahasa Jawa ketika belajar dari rumah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyusunan media pembelajaran, pengimplementasian media media pembelajaran, serta kemenarikan media pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah *Research an Development* (R&D), dengan model penelitian *Borg and Gall*. Penelitian ini bersubjek pada kelas VA SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu dengan jumlah siswa yang terdaftar 28 siswa. Penelitian ini menggunakan enam langkah prosedur pengembangan dari model *Borg and Gall*. Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif, dengan instrumen pengumpul data berupa angket, observasi, wawancara, dan tes. Analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif dan analisis uji-t.

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android mendapatkan kualifikasi baik dari ahli materi maupun ahli desain media. Dari ahli materi mendapatkan prosesntase 96% dan ahli desain media mendapatkan prosesntase 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran ini sudah sangat baik, layak dan tidak perlu direvisi. Media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu. Hal ini dapat dilihat dari uji *paired samples t-test* secara rumus manual maupun menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25. dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Jadi hasil pada penelitian pengemabngan ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengimplementasian media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android.

Kata Kunci: media pembelajaran, *e-book*, android

ABSTRACT

Fatimah, Anggur Nur. 2021. Implementation E-Book Learning media on Android Application in Lesson javanese Language Fiveth Class at Elementary School State Junrejo 01 Batu City. Thesis, Department Education for Primary school Teachers, Faculty Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University State Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor, Advisor Ratna Nulinnaja, Magister Islamic Education.

Bag orang outbreak the covid-19 virus. Lesson Javanese language is lessons quite difficult to understand. The Implementation media E-Book Learning on Android Application in Lesson javanese Language is alternative using media learning media that benefit technology that can help students learn Javanese when studying from home. The purpose this Research was to Know the implementation learning media, the benefits of learning media media, respons teacher and student about the implementation learning media.

This type of research is Research and Development (R&D), with a Borg and Gall research model. This research is subject to class VA SD Negeri Junrejo 01 Batu City with 28 students enrolled. This study uses a six-step development procedure from the Borg and Gall model. The types of data in this study are qualitative and quantitative data, with data collection instruments in the form of questionnaires, observations, interviews, and tests. Analysis of the data used in the form of descriptive analysis and t-test analysis.

The result of this development research is that the e-book learning media based on the Android application gets qualifications from both material experts and media design experts. Material experts get a 96% process and media design experts get a 100% percentage. This shows that this learning media is very good, feasible and does not need to be revised. This android application-based e-book learning media is able to improve the learning outcomes of grade VA students at SD Negeri Junrejo 01 Batu City. This can be seen from the paired samples t-test using manual formulas or using the SPSS 25 application. It can be seen that tcount is greater than ttable, so H0 is rejected and H1 is accepted. So the results of this development research are that there are significant differences between before and after the implementation of the android application-based e-book learning media.

Keywords: *Learning Media, E-Book, Android*

ملخص البحث

فاطمة, أغورنور.2021. تنفيذ وسائط تعلم الكتب الإلكترونية المستندة إلى تطبيق ذكري المظهر في الدرس اللغة الجاوية من الصف الخامسة في المدرسة الابتدائية الحكومية جونريجا 01 المدينة باتو. البحث العلمي. قسم إعداد معلمي المدارس الابتدائية, كلية علوم التربية و التعليم. الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشريف: راتنا نولينجا الماجستير.

حاليًا ، يتم إجراء المدارس عبر الإنترنت من خلال الاستفادة من التطور التكنولوجي بسبب تفشي فيروس-COVID 19. دروس اللغة الجاوية هي دروس يصعب فهمها. يعد تنفيذ وسائط تعلم الكتاب الإلكتروني القائمة على تطبيقات Android في دروس اللغة الجاوية بديلاً لاستخدام الوسائط التعليمية التي تستخدم التكنولوجيا التي يمكن أن تساعد الطلاب على تعلم لغة الجاوية عند الدراسة من المنزل. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد ترتيب وسائط التعلم ، وتنفيذ وسائط التعلم ، وجاذبية وسائط التعلم.

هذا النوع من البحث هو البحث والتطوير (R & D) ، مع نموذج بحث Borg و Gall يخضع هذا البحث لفئة Batu 01 VA SD Negeri Junrejo City مع 28 طالبًا مسجلين. تستخدم هذه الدراسة إجراء تطوير من ست خطوات من نموذج Borg and Gall. أنواع البيانات في هذه الدراسة هي البيانات النوعية والكمية ، مع أدوات جمع البيانات في شكل استبيانات وملاحظات ومقابلات واختبارات. تحليل البيانات المستخدمة في شكل تحليل وصفي وتحليل t-test

نتيجة هذا البحث التتموي هو أن وسائط تعلم الكتاب الإلكتروني القائمة على تطبيق Android تحصل على مؤهلات من كل من خبراء المواد وخبراء تصميم الوسائط. من خبراء المواد ، حصل على عملية بنسبة 96% ، ويحصل خبراء تصميم الوسائط على نسبة 100%. هذا يدل على أن وسائط التعلم هذه جيدة جدًا وممكنة ولا تحتاج إلى مراجعة. إن وسائط تعلم الكتاب الإلكتروني المستندة إلى تطبيق Android قادرة على تحسين نتائج التعلم لطلاب الصف VA في Batu City. 01 SD Negeri Junrejo يمكن ملاحظة ذلك من خلال اختبار t للعينات المقترنة باستخدام الصيغ اليدوية أو باستخدام تطبيق SPSS 25. ويمكن ملاحظة أن tcount أكبر من ttable ، لذلك تم رفض H0 وقبول H1. لذا فإن نتيجة هذا البحث التتموي هي أن هناك فرقًا كبيرًا بين قبل وبعد تنفيذ وسائط تعلم الكتاب الإلكتروني القائمة على تطبيق أندرويد. الكلمة الأساسية: وسائط التعلم, الكتاب الإلكتروني, ذكري المظهر

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap anak, sebab pendidikan dapat membantu anak mengembangkan minat serta bakat yang ia miliki. Salah satu cara yang dapat membantu anak untuk mengembangkan minat bakat yang dimiliki anak adalah dengan melaksanakan kegiatan belajar yang mana memanfaatkan lembaga pendidikan formal maupun non formal.

Prestasi belajar merupakan hal penting bagi siswa dalam pendidikan karena hal ini termasuk sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam proses belajar siswa serta indikator keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran. Prestasi belajar dapat dicapai oleh siswa apabila siswa mampu menguasai pelajaran yang diajarkan. Prestasi belajar dapat dicapai oleh siswa dengan adanya proses belajar yang memudahkan siswa memahami pelajaran.

Saat ini kita telah hidup di zaman serba *online* karena adanya pandemi yang diakibatkan oleh mewabahnya virus COVID-19. Segala aspek kehidupan dilaksanakan di rumah, termasuk sekolah. Hal ini membuat siswa dan guru mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar karena tidak bertatap muka secara langsung. Keadaan ini mengharuskan guru dan siswa melakukan pembelajaran secara *online* menggunakan kecanggihan teknologi dengan perangkat keras misalnya *laptop* ataupun *handphone*.

Keadaan yang serba *online* ini tidak semerta-merta dapat membuat pembelajaran selalu sulit untuk dilakukan. Penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan kemajuan teknologi mampu membuat proses pembelajaran menjadi mudah serta mampu menarik perhatian siswa untuk konsentrasi pada saat melakukan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran visual atau media pembelajaran yang dapat diamati dengan menggunakan indera penglihatan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran, yakni:

Pada Al-Qur'an surah Al-Baqarah (2) 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, lalu mengemukakannya pada Para Malaikat kemudian berfirman: “Sebutkanlah Kepada-Ku nama-nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar.”

Pada ayat tersebut Nabi Adam a.s. diajarkan oleh Allah mengenai seluruh nama benda yang berada di muka bumi ini, kemudian Allah memberikan perintah pada para malaikat untuk menyebutkan nama benda tersebut, yang sebelumnya malaikat belum mengetahuinya. Tentu Allah

ssudah memberikan gambaran mengenai benda yang telah disebutkan oleh Nabi Adam a.s.¹

Selain itu pada firman Allah tersebut dapat diambil garis merah bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran visual juga sudah diajarkan Allah pada Nabi Adam a.s. yang mana selanjutnya Nabi Adam a.s. memberitahukan nama-nama benda-benda tadi melalui gambaran pada para malaikat.

Telah disebutkan diawal bahwa media pembelajaran juga dapat dilaksanakan secara *online*, yakni dengan cara memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang saat ini. Adanya teknologi komunikasi pada pembelajaran juga terdapat pada Al-Qur'an surah An-Naml (27) 29-30, yakni ayat yang menceritakan kisah Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis:

أَذْهَبَ بِكِتَابِي هَذَا فَأَلْقَاهُ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّى عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ ﴿٢٨﴾ قَالَتْ
يَأَيُّهَا الْمَلَأُوا إِنِّي أُلْقِيَ إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ ﴿٢٩﴾ إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣٠﴾

Artinya: “(28) Pergilah dengan (membawa) suratku ini, kemudian jatuhkan pada mereka, lalu berpalinglah dari mereka, kemudian perhatikan apa yang mereka bicarakan”. (29) berkata ia (Balqis): “Hai pembesar-pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia, (30) sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya

¹ M. Ramli, Naskah Publikasi, *Media pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Vol 13 No. 23 April 2015, hal. 139.

(isi)nya: “Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”.

Pada kisah mengenai Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis terdapat kejadian tentang teknologi komunikasi dimana pada saat itu sudah canggih, Nabi Sulaiman mempergunakan burung Hud-Hud untuk memberitahukan atau menyampaikan dan mengirimkan pesan berbentuk surat pada Ratu Balqis, yang mana pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan tercapailah tujuan dari surat tersebut.²

Dari kedua firman Allah mengenai media pembelajaran visual dan media pembelajaran yang menggunakan teknologi, dapat diambil kesimpulan bahwa Agama Islam sudah mengajarkan mengenai media pembelajaran visual dan berbasis teknologi sebelum dunia berkembang pesat seperti sekarang ini. Maka kita sebagai umat Islam harus mampu memanfaatkan keadaan yang lebih maju seperti sekarang ini guna mendidik generasi bangsa agar dapat belajar dengan mudah.

Kebudayaan adalah aset bangsa yang harus dijaga, dilestarikan dan kemudian akan diberikan secara turun temurun dari generasi kepada generasi selanjutnya agar tidak titelan zaman.³ Bahasa merupakan salah satu aspek kebudayaan di Indonesia yang wajib dilestarikan. Salah satunya adalah bahasa Jawa. Untuk melestarikan kebudayaan Jawa ini salah satu caranya adalah menjadikan bahasa Jawa menjadi salah satu mata pelajaran

² Ibid., hal. 145.

³ Anggit Shita Devi dan Siti Maisaroh, Naskah Publikasi, “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD”, *Jurnal PGSD Indonesia*, PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta, Vol. 3 No. 2 Tahun 2017.

di Indonesia, khususnya di tanah Jawa yang kental dengan Bahasa Jawa yang masih dipergunakan pada kehidupan masyarakat sehari-hari.

Bahasa Jawa adalah bahasa Austronesia (bahasa kepulauan) yang umumnya diucapkan dan digunakan oleh masyarakat suku Jawa di wilayah timur dan tengah pulau Jawa.⁴ Bahasa Jawa ialah salah satu jenis mata pelajaran yang masuk pada bagian muatan lokal yang meliputi pelajaran membaca, bercerita, menulis, parama sastra, kesasteraan, dan juga budaya Jawa yang didukung bahasa Jawa.

Bahasa Jawa adalah mata pelajaran yang cukup sulit untuk dipahami siswa karena bahasa pada pembelajaran bahasa Jawa berbeda dan terasa asing daripada bahasa Jawa yang dipergunakan pada kehidupan sehari-hari. Apalagi dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* membuat mata pelajaran ini semakin sulit untuk dipahami. Walaupun demikian, Bahasa Jawa harus tetap dilestarikan dan dipelajari oleh siswa. Untuk mempermudah pelajaran bahasa Jawa, perlu digunakan media pembelajaran yang mampu membuat siswa tertarik belajar pelajaran bahasa Jawa. Jenis media pembelajaran yang mudah digunakan untuk membantu pembelajaran *online* saat ini adalah penggunaan media pembelajaran berbentuk visual atau media pembelajaran yang bisa diamati dengan menggunakan indera penglihatan.

Pada mata pelajaran Bahasa Jawa ini siswa diajarkan juga tentang ragam bahasa yang juga disebut basa rinengga. Basa rinengga merupakan

⁴ Wikipedia, *Bahasa Jawa* (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Jawa)

materi perumpamaan yang menggunakan bahasa Jawa dalam mengungkapkannya.

Pelajaran bahasa Jawa materi basa rinengga di kelas V SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu dirasa kurang mampu dipahami oleh siswa karena pelajarannya sulit untuk dipahami, apalagi mengingat pada saat ini sulit sekali untuk melakukan tatap muka langsung antara guru dan murid pada saat pembelajaran. Maka dari itu peneliti ingin memanfaatkan kemajuan teknologi dengan membuat media pembelajaran berbentuk visual berupa buku elektronik atau *e-book* berbasis aplikasi android yang bertujuan menarik perhatian siswa dan memudahkan guru maupun siswa saat melakukan kegiatan belajar mengajar.

Dalam materi basa rinengga ada banyak sekali macam sub materi yang dipelajari oleh siswa. Namun dikarenakan adanya pandemi yang terjadi, maka pembelajaran di Indonesia menggunakan kurikulum darurat dimana waktu pembelajaran yang digunakan lebih sedikit serta muatan pembelajaran juga dipangkas.

Pada semester II tahun pelajaran 2020/2021, materi bahasa rinengga kelas V mencakup 4 sub materi, yakni tembung panyandra, tembung panyendhu, tembung pepindhan dan tembung parikan. Namun peneliti mengambil dua sub materi pada basa rinengga yakni materi tembung pepindhan dan materi tembung parikan. Tembung pepindhan adalah kalimat yang digunakan untuk mengumpamakan sesuatu hal dengan hal lain, dan tembung pasrikan adalah pantun. Beberapa faktor yang menyebabkan hanya

diambil dua sub materi dalam penelitian yang pertama adalah tembung pepindhan dan tembung parikan lebih sering dijumpai daripada penggunaan tembung panyandra dan tembung panyendhu, maka kedua sub materi tersebut mampu diperdalam lagi. Kedua adalah tembung panyandra dan tembung panyendhu hampir tidak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Tembung panyandra adalah kalimat yang digunakan untuk memuji, dan tembung ini jarang digunakan karena orang akan cenderung langsung memuji sesuatu tanpa kalimat perumpamaan pada tembung panyandra. Tembung panyendhu merupakan kalimat yang digunakan untuk mengungkapkan kejelekan dari suatu hal. Hal tersebut mengakibatkan adanya indikasi kata-kata kasar yang akan diucapkan oleh anak-anak. Ketiga adalah tidak adanya kompetensi khusus peneliti mengenai sub materi tembung panyandra dan tembung panyendhu. Dan keempat yakni pada dasarnya ilmu pengetahuan adalah ilmu literasi yang mengedepankan kegunaan, maka diperdalamlah tembung pepindhan dan tembung parikan, yang mana kita masih bisa menjumpai kedua tembung tersebut dalam kehidupan sehari-hari misalnya pada tayangan di JTV, majalah lama, video Kartolo, maupun ucapan-ucapan lain yang masih menggunakan perumpamaan dan pantun bahasa Jawa.

B. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang masalah yang telah diuraikan rumusan masalah penelitian pengembangan ini diantaranya adalah:

1. Bagaimana proses penyusunan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android pada pelajaran Bahasa Jawa di kelas V di SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu?
2. Bagaimana pengimplementasian media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android pada pelajaran Bahasa Jawa di kelas V di SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu?
3. Bagaimana kemenarikan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android pada pelajaran Bahasa Jawa di kelas V di SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu?

C. Tujuan Pengembangan

Dari uraian latar belakang masalah, tujuan dari penelitian pengembangan ini diantaranya ialah:

1. Untuk mengetahui proses penyusunan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android pada pelajaran Bahasa Jawa di kelas V di SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu.
2. Untuk mengetahui pengimplementasian media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android pada pelajaran Bahasa Jawa di kelas V di SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu.
3. Untuk mengetahui kemenarikan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android pada pelajaran Bahasa Jawa di kelas V di SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu.

D. Manfaat Pengembangan

Dari fokus penelitian di atas, beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian pengembangan ini diantaranya ialah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan mampu memperkaya konsep yang berhubungan dengan penelitian media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android untuk pelajaran bahasa Jawa, terutama pada bidang akademik di Sekolah Dasar.
- b. Diharapkan mampu menjadi jalan pembuka bagi peneliti lain yang berkaitan dengan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android untuk pelajaran Bahasa Jawa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Mampu memberikan masukan bagi pemerintah dalam memberikan layanan untuk peserta didik Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

b. Bagi Universitas

Dapat dipergunakan sebagai arsip dan bahan pustaka yang dapat dibaca dan dipelajari oleh seluruh dosen/ mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang baik untuk keperluan penelitian ataupun tugas kuliah, khususnya yang menyangkut media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android.

c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai acuan mengetahui media pembelajaran yang bisa dipergunakan siswa untuk mempelajari materi Bahasa Jawa.

d. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru guna meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam menerapkan media pembelajaran agar hasil belajar/ kemampuan siswa meningkat.

e. Bagi Peneliti

Sarana guna memperluas wawasan peneliti tentang berbagai hal yang terkait dengan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android, dan untuk syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Guru Masdrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

E. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android didesain semenarik mungkin agar siswa dapat tertarik dengan materi bahasa Jawa.
2. Media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android mampu menarik minat siswa untuk belajar terkait materi bahasa Jawa.

3. Media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android dapat diakses dengan mudah karena dikemas dalam bentuk aplikasi android.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Ruang lingkup atau fokus penelitian pengembangan ini yakni sebagai berikut:

1. Subjek penelitian pengembangan ini adalah siswa kelas VA SD Negeri 01 Kota Batu pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.
2. Lingkupnya hanya meliputi mata pelajaran bahasa Jawa pada materi basa rinengga yaitu tembung pepindhan dan tembung parikan.
3. Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk mengetahui pengimplementasian media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android pada pelajaran bahasa Jawa kelas V.

G. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan dari penelitian ini berupa media pembelajaran visual dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android.
2. Media pembelajaran *e-book* dikembangkan menggunakan program *Ispring Suite 10*.
3. Media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android memuat mata pelajaran bahasa Jawa materi basa rinengga tembung pepindhan dan tembung parikan.

4. Media pembelajaran *e-book* memuat gambar, tulisan, menu yang dapat menarik perhatian siswa.
5. Media pembelajaran *e-book* memuat soal latihan sebagai alat evaluasi untuk menguji pemahaman siswa.

H. Originalitas Penelitian

Penelitian ini ditulis dengan berlandaskan beberapa penelitian terdahulu dengan persamaan dan perbedaannya sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Ika Lestari dan Tri Nur Wahyudi (2019) yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Era Industri 4.0 (Studi Kasus di SMA Negeri Nawangan)”.⁵ Penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media pembelajaran berbentuk *mind mapping* mampu memudahkan guru saat menyampaikan materi, dan dapat mempermudah siswa memahami materi.
2. Penelitian oleh Sri Mulyani (2020) yang berjudul “Implementasi Game Edukasi Dalam Pembelajaran”.⁶ Penelitian tersebut menggunakan penelitian tinjauan literatur dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan game edukasi sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh pada hasil belajar

⁵ Ika Lestari dan Tri Nur Wahyudi, Naskah Publikasi, *Implementasi Media Pembelajaran Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Era Industri 4.0 (Studi Kasus di SMA Negeri Nawangan)*, Seminar Nasional Pendidikan Pengembangan Kualitas Pembelajaran Era Generasi Milenial 2019, (Surakarta, 2019).

⁶ Sri Mulyani, Skripsi, *Implementasi Game Edukasi Dalam Penelitian* (Banda Aceh, 2020).

oleh siswa dalam meningkatkan keaktifan, minat serta motivasi belajar siswa.

3. Penelitian oleh Irfan Syarifudin Almas (2020) yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Flash Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Getaran dan Gelombang”.⁷ Penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *flash* berbasis android pada pelajaran IPA materi getaran dan gelombang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis.
4. Penelitian oleh Anita Desi Andari dan Drs. Lamijan Hadi Susarno, M.Pd (2017) yang berjudul “Pengembangan Modul Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Basa Rinengga untuk Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama”.⁸ Penelitian tersebut menggunakan penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media modul yang berbasis android sangat efektif jika digunakan pada kegiatan pembelajaran.

Berikut disajikan tabel persamaan, perbedaan, dan originalitas penelitian sebagai berikut:

⁷ Irfan Syarifudin Almas, Skripsi, *Implementasi Media Pembelajaran Flash Berbasis Android Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Pada Pokok Bahasan Getaran dan Gelombang* (Tegal, 2020).

⁸ Anita Desi Andari dan Drs. Lamijan Hadi Susarno, M.PD, Naskah Publikasi, *Pengembangan Modul Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Basa Rinengga untuk Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama* (Surabaya, 2017).

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, dan Identitas Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Ika Lestari dan Tri Nur Wahyudi, "Implementasi Media Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Pada Maat Pelajaran Ekonomi di Era Industri 4.0 (Studi Kasus di SMA Negeri Nawangan), (<i>Naskah Publikasi</i> , Seminar Nasional Pendidikan, Surakarta, 2019).	- Tujuan penelitian untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa.	- Menggunakan media pembelajaran <i>mind mapping</i> . - Jenis penelitian dengan penelitian kualitatif. - Subjek penelitian siswa kelas X SMA.	- Media yang dikembangkan adalah media pembelajaran <i>e-book</i> berbasis aplikasi android. - Jenis penelitian pengembangan. - Subjek penelitian siswa kelas V SD.
2.	Sri Mulyani, "Implementasi Game Edukasi Dalam Pembelajaran", (<i>Skripsi</i> , Banda Aceh, 2020).	- Implementasi media pembelajaran.	- Media pembelajaran berupa <i>game</i> edukasi. - Jenis penelitian tinjauan literatur.	- Media yang dikembangkan adalah media pembelajaran <i>e-book</i> berbasis aplikasi android. - Jenis penelitian pengembangan.
3.	Irfan Syarifudin Almas, "Implementasi Media Pembelajaran <i>Flash</i> Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis	- Menggunakan pengumpulan data berupa dokumentasi dan angket. - Media pembelajaran berbasis android	- Media pembelajaran berupa <i>flash</i> . - Jenis penelitian kuantitatif. - Subjek yang digunakan adalah siswa kelas VIII	- Media yang dikembangkan adalah media pembelajaran <i>e-book</i> berbasis aplikasi android. - Jenis

	Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Getaran dan Gelombang”, (<i>Skripsi</i> , Tegal, 2020).		SMP.	penelitian pengembangan. - Subjek yang digunakan adalah siswa kelas V SD.
4.	Anita Desi Andari dan Drs. Lamijan Hadi Susarno, M.Pd, “Pengembangan Modul Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Basa Rinengga untuk Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama”, (<i>Naskah Publikasi</i> , Surabaya, 2017).	- Menggunakan penelitian pengembangan. - Menggunakan pengumpulan data berupa wawancara dan angket - Media berbasis android.	- Model penelitian ADDIE. - Media pembelajaran modul. - Subjek yang digunakan adalah siswa kelas VIII SMP.	- Model penelitian Borg and Gall. - Media pembelajaran <i>e-book</i> . - Subjek yang digunakan adalah siswa kelas V SD.

Melalui tabel originalitas penelitian di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dikembangkan peneliti. Diantaranya adalah pengembangan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android pada pelajaran bahasa Jawa pada kelas V SD.

I. Definisi Operasional

Guna menghindari adanya kesalahan penafsiran pada masalah yang akan diteliti, maka diberikan definisi istilah terkait dengan penelitian ini, diantaranya ialah:

1. Media pembelajaran yang dipergunakan pada penelitian ini ialah media pembelajaran *e-book* yang berbasis aplikasi android yakni media pembelajaran berjenis visual yang dibuat dengan menggunakan bantuan beberapa aplikasi yaitu *Canva*, *Microsoft Office Power Point*, *Ipring Suite 10*, *HTML 5 Ponit*, dan *Website 2 APK Builder* serta dapat diinstall serta digunakan pada sistem android yang berisi materi pembelajaran untuk siswa.
2. Pelajaran Bahasa Jawa dalam penelitian ini difokuskan pada materi basa rinengga (ragam bahasa) untuk siswa kelas V SD/ MI.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berfungsi untuk membuat pembahasan yang ada penelitian agar lebih terarah dan tidak kelura dari konsep penelitian. Penulis mensistematiskan pembahasan penelitian pada 6 bab. Berikut sistematika pembahasannya:

BAB I : Pada bagian pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Pada bagian kajian pustaka memuat berbagai teori mengenai media pembelajaran, media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android, pembelajaran bahasa Jawa, serta kerangka berpikir penelitian.

- BAB III : Pada bagian metode penelitian memuat batasan penelitian, jenis penelitian, model pengembangan, prosedur penelitian, serta uji coba produk pengembangan.
- BAB IV : Pada bagian hasil pengembangan dan pembahasan memuat hasil pengembangan, deskripsi data penelitian, serta analisis pengembangan media.
- BAB V : Pada bagian penutup memuat kesimpulan akhir penelitian serta saran pemanfaatan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan suatu kata yang berasal dari bahasa latin, yakni *medius* yang memiliki makna tengah, pengantar, perantara.⁹ Makna harfiah dari kata media ialah pengantar atau perantara suatu pesan dari pengirim pesan pada penerima pesan.¹⁰ Areif Sardiman, dkk (1996) mengemukakan bahwa arti media yakni pengantar pesan yang dikirim dari pengirim pesan kepada penerima pesan.¹¹ Dari adanya beberapa pendapat mengenai definisi media, maka bisa diambil kesimpulan bahwasanya makna dari kata media ialah suatu pengantar atau perantara suatu pesan yang akan dikirimkan oleh pengirim pesan kepada penerima pesan. Dalam aspek pendidikan yang termasuk media pembelajaran adalah lingkungan sekolah, guru, dan juga buku teks pembelajaran. Makna khusus media pada pembelajaran adalah alat-alat elektronis atau fotografis, alat-alat grafis untuk mengambil, memproses, serta menyusun kembali materi secara verbal maupun visual.

⁹ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), hal. 1.

¹⁰ Rohani, Diktat. *Media Pembelajaran*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara (Sumatera Utara, 2019), hal. 5.

¹¹ *Ibid.*, 5-6.

Menurut Heinich, dkk (1985) media pembelajaran ialah media yang mempunyai fungsi untuk membawa informasi yang berisi mengenai tujuan serta maksud pembelajaran.¹² Menurut pendapat Gagne dan Briggs (1975), definisi dari media pembelajaran ialah alat fisik yang dipergunakan untuk mengantarkan materi pembelajaran diantaranya yakni gambar, buku, foto, tape recorder, *slide* (gambar bingkai), film, video camera, grafik, video recorder, kaset, televisi, dan komputer.¹³ Media pembelajaran merupakan bentuk fisik komponen sumber pembelajaran yang berisi materi pembelajaran yang mampu merangsang siswa dalam belajar.

Dari beberapa pengertian di atas, maka bisa diambil kesimpulan bahwasanya definisi dari media pembelajaran ialah segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi maupun bahan pembelajaran, yang mampu menyebabkan adanya rangsangan perasaan, pikiran, perhatian siswa, dan minat siswa pada kegiatan pembelajaran yang berguna dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan.

Beberapa ciri-ciri dari media pembelajaran tersebut diantaranya adalah: 1) mempunyai pengertian atau definisi fisik yang dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yakni benda

¹² Rodhatul Jennah, op.cit., hal. 2.

¹³ Ibid.

yang bisa untuk didengar, dilihat, dan diraba; 2) mempunyai definisi non-fisik yakni sebagai *software* (perangkat lunak), yang merupakan informasi untuk siswa yang ada di dalam perangkat keras; 3) menekankan pada audio maupun visual; 4) dipergunakan pada proses belajar mengajar saat pembelajaran dalam interaksi antara guru dan siswa; dan 5) merupakan komponen sumber belajar; 6) berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.¹⁴

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan tentu memiliki fungsi pada penggunaannya. Ada beberapa fungsi media pembelajaran menurut S. Gerlach dan P.Ely, antara lain ialah: 1) bersifat fiksatif, yakni media punya kemampuan menangkap, menyimpan lalu menampilkan kembali suatu hal; 2) bersifat manipulatif, yakni menampilkan objek yang dimanipulasi sesuai kebutuhan; dan 3) bersifat distributif, yakni dalam penggunaan media dapat menjangkau sasaran yang lebih luas dalam sekali penyampaian.¹⁵

Menurut Derek Rowntree fungsi media pembelajaran yakni: 1) mampu membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran, 2) mengakibatkan tanggapan siswa terhadap stimulus pada media; 3) mampu memberikan masukan (umpan

¹⁴ Ibid., hal. 2-3.

¹⁵ Ibid., hal. 19.

balik/ *feedback* lebih cepat); dan 4) bisa merangsang siswa untuk mengadakan latihan.¹⁶

c. Manfaat Media Pembelajaran

Seperti halnya yang disebutkan oleh Kemp & Dayton (1985: 3-4) bahwasanya media pembelajaran memiliki beberapa manfaat, diantaranya ialah: 1) materi pelajaran yang disampaikan menjadi lebih baku; 2) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik perhatian; 3) dapat meningkatkan waktu pembelajaran; 4) dapat meningkatkan kualitas hasil belajar; 5) pembelajaran bisa dilaksanakan dimana dan kapanpun diperlukan; dan 6) dapat meningkatkan sikap positif siswa terhadap proses pembelajaran.¹⁷

Menurut Dale (1969: 180) media pembelajaran bisa menghasilkan manfaat, dengan syarat guru memiliki peran aktif saat pembelajaran. Hubungan guru dan siswa merupakan elemen yang penting. Guru harus selalu ada guna menyampaikan materi dengan bantuan media guna manfaat berikut mampu dicapai: 1) meningkatkan rasa simpatik dan pengertian di kelas; 2) mengubah tingkah laku siswa menjadi lebih baik; 3) menghubungkan pelajaran dengan hal yang dibutuhkan siswa, serta minat dengan motivasi siswa; 4) memberikan variasi pada proses pembelajaran; 5) menghasilkan pembelajaran bermakna;

¹⁶ Ibid., hal. 20.

¹⁷ Ibid., hal. 22-24.

6) membuat siswa memberikan umpan balik terhadap pembelajaran; dan 7) menambah pengalaman dan wawasan belajar siswa.¹⁸

d. **Macam-macam serta Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran**

Ada bermacam-macam media pembelajaran yang dilihat dari aspeknya, antara lain adalah:

- 1) **Media pembelajaran menurut bentuknya**
 - a) **Dua dimensi:** merupakan media yang berbentuk bidang datar, memiliki ukuran lebar dan panjang saja. Yakni gambar jenis grafik, bagan, peta, poster, surat kabar, atlas, buku-buku, majalah, foto, kliping, dan sketsa. Kelebihannya antara lain mempermudah pemahaman terhadap materi, pembuatannya relatif mudah, harganya relatif murah dan terjangkau, dan mudah saat digunakan. Kekurangannya antara lain membutuhkan keterampilan dalam pembuatannya, pesan yang disajikan hanya berupa visual, penggunaannya terbatas pada kelompok kecil, dan jika tidak dirawat baik menjadi mudah rusak.¹⁹
 - b) **Tiga dimensi:** merupakan media yang memiliki volume, tinggi, lebar, dan panjang. Yakni specimen,

¹⁸ Ibid., hal. 24-25.

¹⁹ Anonim, *Media Dua Dimensi* (<http://adhelismarin.blogspot.com/2012/12/media-dua-dimensi.html>).

diorama, globe, model, objek, dan mock-up. Kelebihannya antara lain dapat menimbulkan ketertarikan siswa, pembelajaran terasa sempurna karena menggunakan bahan yang mirip dengan aslinya. Memberikan pengalaman tentang keadaan asli suatu benda, serta dapat memberikan siswa kesempatan lebih untuk berinteraksi. Kekurangannya yakni biayanya pembuatan yang mahal, waktu pembuatan yang lama, membutuhkan keterampilan dalam membuatnya, siswa bisa tidak paham bila bentuk yang disajikan beda dengan bentuk aslinya.²⁰

- 2) Media pembelajaran menurut perangkatnya
 - a) *Hardware* (perangkat keras): merupakan alat untuk menyalurkan pesan yang disimpan dalam materials lalu disampaikan kepada pengguna. Kelebihannya yakni mudah dibawa kemanapun serta sistem yang dimiliki selalu mendapat pembaharuan. Kekurangannya yakni harganya yang relatif mahal, namun harga yang ada relatif juga mengikuti kecanggihan sistem yang telah disediakan dalam perangkat keras.

²⁰ Anonim, *Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran* (<http://multazam-einstein.blogspot.com/2013/07/kelebihan-dan-kekurangan-media.html>).

- b) *Software* (perangkat lunak): ialah isi informasi atau pesan yang ada pada perangkat keras. Kelebihannya adalah memungkinkan pembelajaran lebih cepat, memperlancar pemahaman siswa serta mampu memperkuat ingatan siswa. Kekurangannya adalah memerlukan pengamatan yang lebih hati-hati, pembuatannya yang relatif membutuhkan waktu yang lama, serta memerlukan keterampilan dalam membuatnya.²¹
- 3) Media pembelajaran menurut karakteristiknya
- a) Media visual: pada media ini pesan disampaikan dan bisa diamati dengan indera penglihatan. Kelebihannya adalah meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran, proses pembelajaran dapat menjadi cepat dan mudah, serta mampu membuat siswa menghubungkan materi dengan kehidupan nyata. Kekurangannya yaitu perlu pengamatan yang lebih hati-hati, informasi yang panjang dibagi dalam bentuk visual yang mudah dipahami, serta membutuhkan keterampilan dalam pembuatannya.²²

²¹ Anonim, *Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran* (<https://www.winnertech.co.id/kelebihan-dan-kekurangan-media-pembelajaran/>).

²² Ibid.

- b) Media audio: merupakan media yang pesannya disampaikan dan diamati dengan indera pendengaran. Kelebihannya mampu memusatkan perhatian, harganya yang relatif murah, mampu meningkatkan daya imajinasi siswa, serta mampu membantu siswa mendengar. Kekurangannya yaitu sifat komunikasinya satu arah, daya jangkau terbatas, serta siaran dan jadwal pelajaran mampu mengakibatkan masalah.²³
 - c) Media audio-visual: pesan pada media ini dapat disampaikan dan diamati dengan pendengaran dan penglihatan. Kelebihannya dapat menarik perhatian siswa, dapat memberikan motivasi siswa untuk belajar, dan media pembelajaran ini dirasa lebih baik dikarenakan medianya merupakan gabungan antara audio dan visual. Kekurangannya adalah penguasaan materi terlalu ditekankan daripada proses pengembangan, serta memandang materi pada media audio visual yang berfungsi untuk alat bantu guru.²⁴
- 4) Media pembelajaran menurut cara kerjanya
- a) Media proyektabel: yakni media yang menggunakan sistem proyeksi pada cara kerjanya. Kelebihannya

²³ Ibid.

²⁴ Anonim, *Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran* (<http://multazam-einstein.blogspot.com/2013/07/kelebihan-dan-kekurangan-media.html>).

antara lain adalah materi dapat diberikan secara bersamaan ke seluruh siswa, mampu memusatkan perhatian siswa, mampu mengatasi keterbatasan ruang, serta merupakan media yang relatif sederhana, kekurangannya adalah hanya mampu menampilkan objek secara diam serta membutuhkan ruang gelap untuk penyajiannya.²⁵

- b) Media non proyektabel: yakni media yang bisa diamati langsung tanpa sistem proyeksi. Kelebihannya antara lain tidak membutuhkan ruang yang besar untuk penyajiannya, penggunaannya relatif mudah, serta dapat menarik perhatian siswa. Kekurangannya adalah sukar menjangkau kelompok besar, pembuatannya yang relatif sukar sukar, dan memerlukan biaya yang cukup mahal.²⁶

5) Media pembelajaran menurut sifatnya

- a) Media bergerak: merupakan media yang menghasilkan pesan maupun gambar yang bisa bergerak. Kelebihannya adalah menimbulkan ketertarikan siswa, dapat disajikan pada kelompok besar, dapat membuat proses pembelajaran lebih cepat mudah dan mudah, serta mampu merangsang

²⁵ Ibid.

²⁶ Anonim, *Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran* (<http://multazam-einstein.blogspot.com/2013/07/kelebihan-dan-kekurangan-media.html>).

imajinasi siswa. Kekurangannya adalah kurang efektif jika banyak audiens, serta membutuhkan keterampilan dalam pembuatannya.²⁷

- b) Media diam: merupakan media yang menghasilkan pesan yang hanya diam saja tanpa bergerak. Kelebihannya adalah tidak membutuhkan biaya yang besar, pembuatannya yang relatif mudah dilakukan, serta dapat digunakan untuk kelompok besar. Kekurangannya adalah siswa mudah bosan, komunikasi hanya terjadi satu arah, hanya mampu menyajikan objek-objek secara diam, serta penyampaian materi yang sulit dipahami oleh siswa jika objek yang disajikan tidak bergerak.
- 6) Media pembelajaran menurut kelompok penggunaannya
- a) Media individual: yakni sebuah media yang hanya bisa digunakan oleh individu/ perorangan. Kelebihannya adalah mampu merangsang konsentrasi siswa karena penggunaannya untuk individual, mampu merangsang perhatian siswa, mampu membantu siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman di kehidupan pribadi, serta mampu memperkuat ingatan siswa.

²⁷ Ibid.

Kekurangannya adalah harganya yang cukup mahal, dan penggunaan yang relatif sulit.

- b) Media kelompok: yakni media yang dapat digunakan oleh perorangan maupun secara kelompok. Kelebihannya adalah mampu menjangkau kelompok dalam penyampaian materi, harganya murah, penggunaannya mudah, dan dapat menampilkan materi yang sama kepada seluruh siswa. Kekurangannya adalah penggunaan media hanya untuk masa yang jumlahnya relatif terbatas, serta hanya memungkinkan komunikasi satu arah.
- c) Media kelompok besar: yakni media yang dapat digunakan oleh sekelompok orang dengan masa yang lebih besar atau luas.²⁸ Kelebihannya adalah mampu membantu memusatkan perhatian siswa pada satu titik, harganya murah, jangkauan luas, materi dapat disebarkan secara bersamaan ke seluruh siswa, guru merupakan pemegang kontrol media, serta dapat mengatasi keterbatasan ruang. Kekurangannya adalah sifat komunikasinya satu arah, dapat membuat siswa kehilangan konsentrasi

²⁸ Rodhatul Jennah, loc.cit., hal. 45-52.

jika terlalu banyak audiens, serta bisa membuat siswa menjadi cepat bosan.

2. Media Pembelajaran *E-Book* Berbasis Aplikasi Android

a. Pengertian Media Pembelajaran *E-Book* Berbasis Aplikasi Android

Media merupakan kata yang berasal dari bahasa latin, yakni *medius* yang memiliki makna pengantar, tengah, atau perantara.²⁹ Makna harfiah kata media ialah perantara atau pengantar pesan yang dikirim dari pengirim pada penerima pesan.³⁰ Menurut Areif Sardiman, dkk (1996) arti dari media yakni pengantar atau perantara pesan dari pengirim pada penerima pesan.³¹ Hal yang dapat disimpulkan dari beberapa pendapat yang telah diuraikan, maka definisi dari kata media yakni suatu pengantar atau perantara suatu pesan yang akan dikirimkan oleh pengirim pesan kepada penerima pesan. Sedangkan definisi dari media pembelajaran ialah seperangkat alat yang dipergunakan pada kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi dari guru pada siswa. Perhatian siswa pada materi juga dapat dipancing dengan penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran buku elektronik atau *e-book* berbasis android merupakan media pembelajaran yang berupa buku

²⁹ Ibid., hal. 1.

³⁰ Rohani, loc.cit., hal. 5.

³¹ Ibid., hal. 5-6.

namun hanya dapat diakses pada perangkat keras berbasis android. Media pembelajaran ini berjenis media pembelajaran visual karena hanya dapat disampaikan dan diamati dengan indera penglihatan.

Pada pembuatan media pembelajaran *e-book* yang berbasis aplikasi android ini peneliti membuat dengan sebuah aplikasi bernama *ispring Suite 10*. Materi pembelajaran disusun dan didesain menggunakan aplikasi *Canva*. Kemudian gambar materi yang sudah selesai, disusun kembali pada aplikasi *Microsoft Power Point* guna di-*hyperlink* agar bisa menjadi tombol. Kemudian setelah menjadi file *Power Point*, file tersebut di *export* menggunakan aplikasi *ispring Suite 10*, *HTML 5 Point*, *Website 2 APK Builder*, yang mana nantinya dapat diakses di perangkat keras berbasis android dan siap untuk digunakan untuk media pembelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran *E-Book* Berbasis Aplikasi Android

Beberapa fungsi dari media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android antara lain adalah: 1) membantu siswa memahami pembelajaran; 2) menarik perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung; 3) membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa; 4) membangkitkan motivasi siswa terhadap pembelajaran; 5) menimbulkan respon siswa saat

menanggapi stimulus; dan 6) menimbulkan umpan balik dari siswa.

c. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran *E-Book* Berbasis Aplikasi Android

Dalam penggunaannya, tentu saja media pembelajaran memiliki manfaat. Beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran *e-book* yang berbasis aplikasi android yakni: 1) dapat menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran; 2) mampu membuat pembelajaran lebih interaktif; 3) pembelajaran bisa dilakukan kapan dan dimana saja saat diperlukan; 4) mampu menumbuhkan adanya sikap yang positif siswa pada proses pembelajaran; serta 5) dapat melatih siswa paham akan teknologi.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran *E-Book* Berbasis Aplikasi Android

Media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android ini juga mempunyai beberapa kelebihan serta kekurangan. Diantara kelebihan dari media pembelajaran ini adalah: 1) biaya yang diperlukan relatif murah; 2) karena *e-book* tidak memiliki bentuk fisik, maka buku elektronik ini bisa dikatakan anti rusak selama tidak terkena virus; 3) mudah dibawa kemana saja karena tersimpan pada perangkat keras yakni *handphone*; 4) ramah lingkungan karena buku elektronik atau *e-book* mampu

membantu mengurangi penggunaan kertas dimana pohon merupakan bahan baku kertas; dan 5) tidak perlu khawatir kehabisan stok.

Namun media ini juga memiliki kekurangan, antara lain yakni: 1) tampilan huruf terlalu kecil dan sulit untuk dilihat. Ukuran huruf ini juga bergantung pada perangkat keras yang digunakan untuk mengakses aplikasi; 2) dapat membuat mata mudah lelah karena melihat layar terus menerus; 3) tidak dapat dipegang visualnya; 4) membutuhkan waktu yang lama dalam membukanya karena berada pada suatu perangkat keras; 5) memerlukan keterampilan dalam membuatnya; dan 6) waktu yang dibutuhkan relatif lama pada pembuatannya.

3. Pembelajaran Bahasa Jawa

Bahasa Jawa ialah bahasa Austronesia (bahasa kepulauan) yang umumnya dipergunakan oleh masyarakat suku Jawa di bagian tengah pulau Jawa dan timur pulau Jawa.³² Bahasa Jawa adalah salah satu pelajaran yang juga masuk pada bagian muatan lokal yang meliputi pelajaran membaca, bercerita, menulis, parama sastra, kesasteraan, dan budaya Jawa yang didukung bahasa Jawa.

Salah satu bab yang ada pada pelajaran Bahasa Jawa adalah basa rinengga. Basa artinya adalah bahasa, dan rinengga memiliki arti dihiasi. Sehingga basa rinengga merupakan bahasa yang dihias agar

³² Wikipedia, *Bahasa Jawa* (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Jawa).

menjadi indah. Dengan kata lain bahwa basa rinengga adalah bahasa yang dirangkai agar menjadi bahasa yang indah dan meresap ke hati.³³ Ada berbagai macam jenis basa rinengga, yakni tembung saroja, tembung entar, wangsalan, paribahasa, bebasan, saloka, purwakanthi, parikan, pepindhan dan panyendhu.

- a. Tembung saroja atau kata majemuk, merupakan dua kata yang hampir sama atau sama yang mempunyai makna yang sama, kemudian dibuat bersama atau dipakai secara bersamaan.
- b. Tembung entar atau kiasan/ ungkapan, merupakan dua kata atau lebih yang digabungkan menjadi makna yang bukan sebenarnya atau kiasan (ungkapan).
- c. Wangsalan, adalah teka-teki yang terdiri dari satu kalimat atau lebih dan berada dalam tembung.
- d. Paribahasa atau pribahasa, merupakan kalimat ringkas atau ungkapan yang berisi tentang prinsip hidup, nasihat, aturan tingkah laku, perumpamaan, dan perbandingan.
- e. Bebasan, merupakan rangkaian kata yang tetap penggunaannya, mengandung makna pengandaian, bermakna konotatif, dimana yang diandaikan adalah watak seseorang, sifat, dan keadaan.
- f. Saloka, merupakan rangkaian kata yang memiliki makna pengandaian, dimana yang diandaikan adalah orang dan yang

³³ Anonim, *Basa Rinengga: Pengertian, Jenis, Tujuan, Fungsi, Karakteristik* (<https://bit.ly/37T7rTO>).

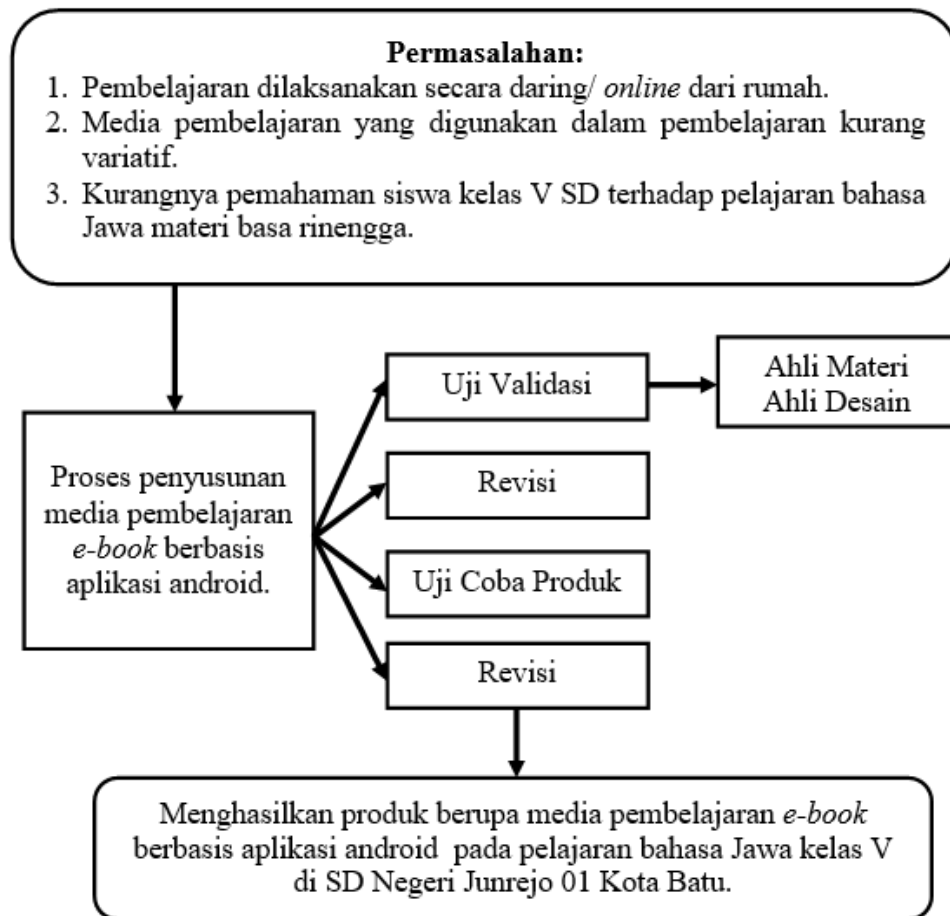
digunakan sebagai pengandaian bisa berupa binatang ataupun barang.

- g. Purwakanthi, merupakan rima atau alunan bunyi yang sama ada beberapa kata.
- h. Parikan atau pantun merupakan rangkaian kalimat yang terdiri beberapa baris yang berisi sampiran dan isi. Pantun empat baris mempunyai dua baris awal sebagai sampiran, serta dua baris terakhir ialah isi. Pantun dua baris terdiri dari dua baris kalimat yang mana baris pertama ialah sampiran dan baris kedua ialah isi.
- i. Pepindhan, merupakan susunan kata-kata yang mengandung makna pengandaian atau perumpamaan.
- j. Panyendhu adalah susunan kata-kata yang menyatakan tidak suka hati terhadap bagian tubuh seseorang.
- k. Panyandra adalah kata-kata yang digunakan untuk mengumpamakan sesuatu agar lebih hidup.

Tujuan dari basa rinengga adalah untuk membuat indah suatu kalimat. Umumnya basa rinengga digunakan untuk menulis kesusastraan seperti tembang, puisi, pewayangan serta pagelaran yang memiliki unsur kebudayaan Jawa dan mengandung bahasa Jawa.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka acuan berpikir pada penelitian “Implementasi Media Pembelajaran E-Book Berbasis Aplikasi Android pada Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V di SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu” adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Batasan Penelitian

Batasan masalah berguna untuk menghindari meluasnya inti masalah pada penelitian agar lebih terarah dan mempermudah pada bagian pembahasan agar tercapainya tujuan penelitian. Hal yang dibatasi dalam penelitian ini adalah subjek dan lokasi penelitian. Subjek penelitian ialah lembaga atau responden yang menjadi sampel sebuah penelitian. Pada penelitian ini lembaga yang berperan sebagai subjek penelitian adalah SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu yang berlokasi di kecamatan Junrejo kota Batu. Dan responden yang berperan sebagai fokus penelitian adalah siswa kelas VA SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu.

B. Jenis Penelitian

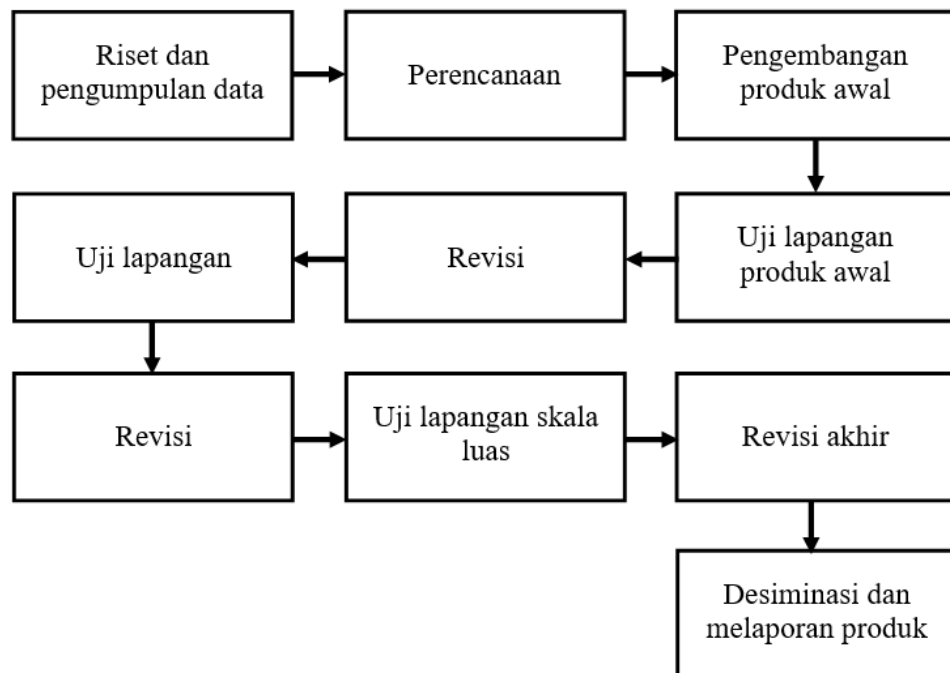
Jenis penelitian ini adalah *Research an Development (R&D)*. Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu.³⁴ Penelitian ini bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar berfungsi di masyarakat luas, maka untuk itu diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini mampu membantu guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam memunculkan berbagai inovasi yang mampu mengatasi berbagai masalah dalam proses pembelajaran, khususnya inovasi dalam media pembelajaran.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 297.

Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti mengembangkan sebuah produk berupa media pembelajaran berbentuk *electronic book/ e-book* (buku elektronik) yang berbasis aplikasi android yang diterapkan pada mata pelajaran bahasa Jawa materi basa rinengga yang diimplementasikan pada kelas V SD.

C. Model Pengembangan

Model pengembangan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah model Borg and Gall, dimana model penelitian ini memiliki sepuluh langkah dalam melakukan penelitian dan pengembangan. Langkah-langkah tersebut adalah:



Gambar 3.1 Model Borg and Gall

Borg and Gall menjelaskan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:³⁵

1. Riset dan pengumpulan data. Yang dilakukan pada langkah ini adalah terjun langsung ke lapangan dengan mengumpulkan data yang didapatkan.
2. Perencanaan. Proses ini ialah proses merancang tujuan serta menetapkan mata pelajaran atau materi.
3. Pengembangan produk awal. Langkah ini merupakan persiapan untuk mengembangkan sebuah produk meliputi mempersiapkan bahan-bahan pelajaran, sumber pelajaran dan perangkat penilaian.
4. Uji lapangan produk awal. Langkah ini merupakan pelaksanaan uji coba produk yang selanjutnya hasilnya akan dianalisis sehingga dapat ditemukan kelemahan sebuah produk.
5. Revisi. Yang dilakukan pada langkah ini adalah memperbaiki produk yang sudah diujikan serta disesuaikan dengan data yang telah ada sehingga menjadi produk yang lebih baik.
6. Uji lapangan. Pada langkah ini dilaksanakan pengumpulan data kualitatif dari pemakaian produk dan data kuantitatif berupa hasil *pre test* dan *post test*.
7. Revisi. Pada langkah ini dilakukan revisi kedua pada produk setelah melakukan uji lapangan.

³⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), hal. 133.

8. Uji lapangan skala luas. Pada langkah ini dilakukan pengujian dengan cara pengujian secara luas dan sebuah produk diterapkan pada keadaan nyata dan tetap harus dinilai kekurangan dan hambatan untuk memperbaiki produk.
9. Revisi akhir. Pada langkah ini dilakukan revisi produk yang hasil akhirnya ialah hasil analisis uji lapangan tahap akhir.
10. Desiminasi dan melaporkan produk merupakan langkah pelaporan produk hasil dari penelitian pengembangan.

Dari sepuluh langkah pengembangan *Borg and Gall*, peneliti hanya melakukan tujuh langkah, yaitu langkah pertama sampai keenam. Karena itu peneliti tidak menggunakan langkah revisi kedua, uji lapangan skala luas, serta revisi akhir, dan desiminasi atau langkah pelaporan produk.

Peneliti memilih model pengembangan *Borg and Gall* karena model pengembangan ini dianggap cocok guna mengembangkan suatu media pembelajaran terutama media yang dikembangkan peneliti yaitu media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android pada pelajaran bahasa Jawa karena terdapat beberapa langkah pengujian yang dianggap sesuai dalam mengembangkan suatu produk.

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan ini menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam penelitian dalam mencapai tujuan penelitian yaitu pengembangan suatu produk atau media pembelajaran.

Prosedur penelitian dan pengembangan pada produk media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android ini mengacu pada langkah-langkah model Borg and Gall yang mana pada model ini terdapat sepuluh langkah prosedur, namun peneliti hanya membatasi sampai enam langkah. Prosedur pengembangan tersebut diantaranya adalah:

1. Riset dan pengumpulan data (*Research and Informastion Collecting*)

Pada langkah ini dilakukan pengumpulan data dan informasi dari studi literatur yang bersangkutan dengan konteks penelitian pengembangan, observasi lapangan, wawancara narasumber, serta persiapan guna perumusan kerangka penelitian di lapangan.

2. Perencanaan (*Planning*)

Pada langkah ini dilakukan perangkaian sebuah konsep produk yang akan dikembangkan serta menentukan tujuan serta sasaran dalam penggunaan produk penelitian pengembangan. Pada penelitian ini produk yang akan dikembangkan dan ditentukan tujuan serta sasarannya adalah media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android pada pelajaran bahasa Jawa untuk siswa kelas V SD.

3. Pengembangan produk awal (*Develop Preliminary form of product*)

Langkah ini merupakan langkah awal untuk membuat sebuah produk pada penelitian pengembangan. Peneliti juga menyiapkan alat evaluasi untuk penelitian pengembangan. Pada penelitian ini produk yang akan dikembangkan adalah media pembelajaran *e-book* berbasis

aplikasi android pada mata pelajaran bahasa Jawa untuk siswa kelas V SD.

4. Uji lapangan produk awal/ uji validasi

Pada langkah ini dilakukan uji validasi atau uji produk awal guna melihat kelayakan produk dan mengetahui kekurangan produk pengembangan. Hasil dari validasi tersebut akan dikaji ulang untuk memperbaiki kekurangan pada produk. Pada penelitian ini dilakukan dua validasi, yaitu validasi materi dan validasi desain media untuk menilai kelayakan dan kesesuaian produk pengembangan.

5. Revisi produk pertama

Setelah dilakukan uji validasi, peneliti mendata apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan produk pengembangan lalu dianalisis dan dilakukan perubahan dan perbaikan pada kekurangan produk. Data yang didapatkan merupakan data berupa komentar secara langsung maupun data dari instrumen yang telah diberikan.

6. Uji lapangan

a. Uji coba mandiri

Pada langkah ini dilakukan uji coba terbatas terhadap desain produk pengembangan. Dalam proses uji coba mandiri diadakan, peneliti juga mengumpulkan data pengamatan. Pada proses ini peneliti melakukan uji coba produk secara mandiri untuk mengetahui cara kerja media pembelajaran hasil pengembangan. Hasil uji coba tersebut akan digunakan sebagai

bahan revisi produk pengembangan agar lebih efektif dan lebih sempurna sebelum diuji cobakan di lapangan.

b. Uji lapangan

Setelah melakukan serangkaian langkah-langkah sebelumnya dan juga revisi produk, produk pengembangan diuji cobakan di lapangan yakni kepada seluruh siswa kelas VA SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu untuk mengetahui pengimplementasian produk pengembangan. Uji lapangan ini menggunakan tes berupa *pre test* dan *post test* dan angket sebagai alat ukur keberhasilan produk pengembangan.

E. Uji Coba

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba merupakan langkah dimana dilakukan uji coba sebuah produk pengembangan, apakah produk tersebut layak digunakan atau tidak layak digunakan. Uji coba ini dilakukan melalui beberapa tahapan dan pengujian ini dilakukan kepada beberapa ahli, diantaranya ialah ahli materi pembelajaran, ahli desain media pembelajaran, ahli pembelajaran yaitu guru kelas dan siswa kelas VA SD Negeri 01 Kota Batu.

2. Subjek Uji Coba

Dalam pelaksanaan uji coba ini, terdapat beberapa subjek agar sebuah produk pengembangan benar-benar layak untuk digunakan, diantaranya ialah:

a. Ahli Materi Pembelajaran

Ahli materi pembelajaran adalah seorang individu yang menguasai materi tertentu, dan pada penelitian ini diambil materi pada pelajaran bahasa Jawa yakni materi basa rinengga yang meliputi tembung pepindhan dan tembung parikan, maka yang dianggap sebagai seorang ahli materi ialah seseorang yang mampu menguasai materi basa rinengga yang meliputi tembung pepindhan dan tembung parikan. Klasifikasi pemilihan ahli materi pembelajaran yaitu:

- 1) Memahami materi pelajaran bahasa Jawa materi basa rinengga yang meliputi tembung pepindhan dan tembung parikan.
- 2) Memiliki latar belakang dan wawasan yang berkompeten terhadap pelajaran bahasa Jawa materi basa rinengga yang meliputi tembung pepindhan dan tembung parikan.
- 3) Bersedia menjadi ahli materi dalam pembuatan produk pengembangan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android pada pelajaran bahasa Jawa.

Ahli materi pembelajaran pada penelitian pengembangan ini adalah bapak Mujanni M.Pd, yang mana beliau merupakan dosen PGMI di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengampu mata kuliah Sastra Indonesia dan juga sebagai guru di MIN 1 Kota Malang.

b. Ahli Desain Media Pembelajaran

Ahli materi pembelajaran adalah seorang individu yang memahami desain media pembelajaran. Kualifikasi pemilihan ahli desain media ialah seseorang yang memahamu bidang desain media pembelajaran dan bersedia menjadi penguji desain media pembelajaran. Pada proses ini ahli desain media pembelajaran mengmentasi hasil desain media dan memberikan masukan apa saja yang harus diperbaiki dari desain media pembelajaran.

Ahli desain media pembelajaran dalam penelitian pengembangan ini adalah bapak Dr. H. Ahmad Makki Hasan, M.Pd, beliau adalah dosen mata kuliah bahasa Arab di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang juga menguasai bidang desain.

c. Ahli Pembelajaran (Guru)

Ahli pembelajaran ini adalah guru kelas yang akan memberikan tanggapan mengenai media pembelajaran produk peneliian pengembangan yang telah dibuat. Kriteria dari ahli pembelajaran ini antara lain adalah:

- 1) Guru tersebut merupakan guru yang mengajar di sekolah yang bersangkutan
- 2) Guru memiliki pengalaman mengajar

3) Guru bersedia memberikan tanggapan mengenai media pembelajaran yang dibuat pada penelitian pengembangan ini.

Ahli pembelajaran pada penelitian pengembangan ini adalah ibu Eka Susy Lestary, S.Pd yang merupakan guru kelas VA di SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu.

d. Subjek Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan pada tahap ini dilakukan langsung pada subjek uji coba lapangan yaitu pada siswa-siswi kelas VA yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan, yang mana pada masa pandemi covid-19 ini siswa melakukan proses pembelajaran secara daring dari rumah masing-masing, sehingga penelitian dilakukan dengan cara *home visit*. Sistem *home visit* yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah beberapa siswa yang rumahnya berdekatan akan dikumpulkan di salah satu rumah siswa yang dekat. Siswa kelas VA yang berjumlah 28 siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk *home visit*. Pada *home visit* hari pertama, satu kelas dibagi menjadi 4 kelompok, dan pada hari kedua *home visit* dibagi menjadi 3 kelompok.

3. Jenis Data

Jenis penelitian pengembangan ini adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari hasil validator ahli

materi dan ahli desain melalui instrumen validasi, observasi saat pembelajaran, wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas, serta angket yang diberikan kepada siswa kelas VA. Data kuantitatif pada penelitian ini didapatkan dari hasil *pre test* dan *post test*. data-data yang didapatkan akan dikelola dan dilakukan penyimpulan.

4. Instrumen Pengumpul Data

Beberapa instrumen pengumpulan data pada penelitian pengembangan ini antara lain adalah:

a. Angket

Angket ialah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan yang tertulis yang dijawab secara tertulis oleh informan untuk mendapatkan informasi mengenai konteks penelitian.³⁶ Angket ini diberikan kepada ahli materi pembelajaran ahli desain media pembelajaran dan siswa siswi yang bersangkutan pada penelitian pengembangan ini. Untuk siswa siswi diberikan dua angket yaitu angket sebelum pengimplementasian media pembelajaran dan angket sesudah pengimplementasian media pembelajaran.

b. Observasi

Menurut Nasution (1988) observasi merupakan dasar daripada seluruh ilmu pengetahuan.³⁷ Jenis observasi dalam penelitian ini adalah partisipasi aktif (*active participation*), yang

³⁶ Wikipedia, *Angket* (<https://id.wikipedia.org/wiki/Angket>).

³⁷ Ibid., hal. 226.

mana peneliti juga melakukan kegiatan yang dilakukan pula oleh narasumber namun tidak sepenuhnya. Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung, karena peneliti ingin mengetahui penggunaan serta manfaat dari pengimplementasian media pembelajaran produk penelitian pengembangan yang kemudian akan dideskripsikan oleh peneliti.

c. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) wawancara ialah bertemunya dua orang guna saling bertukar informasi dengan proses tanya jawab, kemudian dapat diambil kesimpulan dari topik wawancara.³⁸ Jenis wawancara pada penelitian ini adalah wawancara semistruktur (*semistructure interview*), dimana wawancara berjalan lebih bebas sehingga data yang diperoleh lebih bermakna dan mendalam. Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus membuat instrumen wawancara agar wawancara lebih terarah dan tetap pada konteks yakni mengenai pembelajaran bahasa Jawa yang terlaksana di sekolah dan juga implementasi media pembelajaran produk penelitian pengembangan. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru kelas VA.

³⁸ Ibid., hal. 231.

d. Tes

Tes yang dimaksud adalah pelaksanaan *pre test* dan *post test* yang merupakan tahapan yang bertujuan untuk melihat hasil pencapaian siswa melalui pengerjaan soal. *Pre test* dilakukan sebelum pengimplementasian media pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan pada penelitian pengembangan ini. *post test* dilakukan sesudah pengimplementasian media pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran produk penelitian pengembangan ini terhadap hasil belajar siswa. Produk pada penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android pada mata pelajaran bahasa Jawa materi basa rinengga.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data ialah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, agar lebih mudah untuk dipahami dan disampaikan kepada orang lain.³⁹ Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini adalah teknik analisis deskripsi dan analisis uji-t, dengan penjelasan sebagai berikut:

³⁹ Sugiyono, op.cit., hal. 244.

a. Analisis deskriptif

Analisis deskripsi merupakan sebuah proses mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data. Analisis deskriptif digunakan dari dua data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1) Data kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berasal dari hasil review dari validator ahli materi, validator ahli desain media, observasi saat pembelajaran berlangsung, hasil wawancara dengan responden dan juga angket yang diberikan kepada siswa saat sebelum dan sesudah pengimplementasian produk penelitian pengembangan yang diimplementasikan pada siswa kelas VA SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu. Data tersebut diolah secara logis dan bermakna menjadi kalimat yang sistematis, sehingga dapat ditemukan kesimpulan umum.

2) Data kuantitatif

Data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang dibuat lima tingkatan yang berisikan skor masing-masing jawaban yang nantinya

akan dianalisis guna menentukan presentase skala likert digunakan rumus sebagai berikut:⁴⁰

$$P = \frac{\Sigma X}{\Sigma Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kelayakan

ΣX = Jumlah total skor jawaban (nilai nyata)

ΣXi = Jumlah nilai tertinggi (nilai harapan)

100% = bilangan konstan

Kualifikasi berdasarkan skala likert dijadikan tabel sebagai berikut guna mempermudah mengambil keputusan hasil penelitian.

Tabel 3.1 Kriteria Skala Likert

Presentase (%)	Kualifikasi	Kriteria Kelayakan
85-100	Sangat baik/ sangat menarik	Sangat layak, tidak perlu revsi
69-84	Baik/ menarik	Layak tidak perlu direvisi
53-68	Cukup baik/cukup menarik	Cukup baik revisi sebagian
37-52	Kurang baik/ kurang	Kurang baik perlu direvisi
21-36	Sangat kurang baik/ sangat kurang menarik	Tidak layak, revisi total

Berdasarkan dari kriteria di atas media pembelajaran produk penelitian pengembangan dikatakan layak jika

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 313.

minimal memiliki nilai 69 ke atas yang mana pada skor tersebut tidak perlu dilakukan revisi pada produk penelitian pengembangan, oleh karena itu ketika media pembelajaran masih belum memenuhi skor minimal maka produk penelitian pengembangan perlu diperbaiki lagi atau direvisi.

b. Analisis uji-t

Uji-t pada penelitian ini diperoleh dari data tes pemahaman siswa yaitu *pre test* dan *post test* yang mana dilakukan di kelas VA SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu dengan mata pelajaran bahasa Jawa pada materi basa rinengga dan teknik analisisnya menggunakan data hasil *pre test* dan *post test*. Tahap uji-t ini menggunakan *paired samples t-test* yakni sebuah prosedur pengujian yang berasal dari subjek yang sama dengan mengambil dua rata-rata (*mean*) namun dengan perlakuan yang berbeda. Tahap ini dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS.

2. Kriteria uji-t digunakan guna memperkuat data dan menggunakan rumus dengan tingkatan 0,05 sebagai berikut:⁴¹

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

t = uji-t

⁴¹ Turmudi, *Metode Statistika*, (Malang, UIN Press, 2008), hal. 214.

D = different ($X_2 - X_1$)

d^2 = variasi

N = jumlah sampel

Uji-t ini berguna untuk mengetahui apakah ada sebuah perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa pengimplementasian media pembelajaran e-book berbasis aplikasi android. Kemudian hasil uji coba dibandingkan dengan t_{table} dengan menggunakan taraf 0,05 atau 5% dengan keterangan sebagai berikut:

H_0 = tidak ada perbedaan (5%) antara sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan berupa implementasi media pembelajaran e-book berbasis aplikasi android.

H_1 = ada perbedaan (5%) antara sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan berupa implementasi media pembelajaran e-book berbasis aplikasi android.

Sehingga kesimpulan diambil dengan cara melihat:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka hasilnya H_1 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka hasilnya H_1 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Spesifikasi Hasil Pengembangan

Penelitian pengembangan produk berupa media pembelajaran dilaksanakan di SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu dengan subjek penelitian 28 siswa kelas VA. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android yang digunakan pada mata pelajaran bahasa Jawa materi basa rinengga. Produk pengembangan ini berupa media pembelajaran visual berupa buku elektronik atau *e-book* berupa aplikasi yang dapat diakses pada perangkat keras berbasis android. Media pembelajaran e-book berbasis aplikasi android ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dan secara luring (luar jaringan).

Penelitian pengembangan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android ini menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)* dengan menerapkan model pengembangan *Borg and Gall*. Berikut adalah pemaparan dari langkah-langkah penelitian pengembangan produk media pembelajaran e-book berbasis aplikasi android menggunakan model *Borg and Gall*:

1. Riset dan pengumpulan data (*Research and Informastion Collecting*)

Pada langkah riset dan pengumpulan data dan informasi dari penelitian pengembangan ini meliputi beberapa kegiatan dan menghasilkan beberapa data, antara lain adalah:

a. Studi literatur

Studi literatur dalam penelitian pengembangan ini dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari materi yang berhubungan dengan konteks penelitian pengembangan media pembelajaran. Selain itu studi literatur juga didapat dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian pengembangan serta penelitian terdahulu yang berhubungan dengan konteks penelitian pengembangan media pembelajaran.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan di sekolah dan pada saat pembelajaran berlangsung. Berikut ini merupakan hasil dari observasi:

1) Identitas sekolah

- a) Nama Sekolah : SD Negeri Junrejo 01
- b) NPSN : 20536901
- c) Alamat Sekolah : Jl. Hasanudin No. 57
 - Dusun : Jeding
 - Kelurahan : Junrejo
 - Kecamatan : Junrejo
 - Kab/ Kota : Kota Batu
 - Provinsi : Jawa Timur
 - Kode Pos : 65321
 - Nomor Telp. : 0341-464241

- Email : sdnjunsu@yahoo.com
- d) Status Sekolah : Negeri
- e) Luas Tanah : 3 M²
- f) Status Bangunan : Milik Sendiri
- g) Status Akreditasi : Terakreditasi
- Nilai : A
- Tahun : 2016
- h) Kurikulum : SD 2013
- i) Ruang Kelas : 17
- j) Perpustakaan : 1
- k) Sanitasi Siswa : 6
- 2) Visi, misi dan tujuan sekolah
- a) Visi
- “Terwujudnya Sekolah Dasar Unggul dalam Pembelajaran guna menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa, berprestasi, berkarakter, inklusif, dan berbudaya lingkungan.”
- b) Misi
- i. Menyelenggarakan pendidikan agama sesuai dengan keyakinan peserta didik.
- ii. Menyelenggarakan pembelajaran intrakurikuler berdasarkan kurikulum yang berlaku.

- iii. Menyelenggarakan pembelajaran ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
 - iv. Menyelenggarakan pendidikan karakter
 - v. Menyelenggarakan pendidikan inklusif.
 - vi. Menyelenggarakan program pendidikan berbudaya lingkungan.
- c) Tujuan
- i. Menghasilkan lulusan yang memiliki keimanan dan ketakwaan sesuai dengan keyakinan peserta didik.
 - ii. Menghasilkan lulusan yang memiliki prestasi akademik berdasarkan standar kompetensi lulusan.
 - iii. Menghasilkan lulusan yang memiliki prestasi non akademik.
 - iv. Menghasilkan lulusan yang berkarakter.
 - v. Menghasilkan lulusan yang bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan berdaya guna.
 - vi. Menghasilkan lulusan yang berbudaya lingkungan.

3) Siswa

a) Tingkat

Kelas 1	: 39 siswa
Kelas 2	: 49 siswa
Kelas 3	: 65 siswa
Kelas 4	: 66 siswa
Kelas 5	: 68 siswa
Kelas 6	: 53 siswa
Total	: 340 siswa

b) Jenis kelamin

Laki-laki	: 178 siswa
Perempuan	: 162 siswa
Total	: 340 siswa

4) Pendidik dan tenaga kependidikan

a) Pendidik

Laki-laki	: 6 guru
Perempuan	: 17 guru
Jumlah	: 23 guru

b) Tenaga kependidikan

Laki-laki	: 8 guru
Perempuan	: 19 guru
Jumlah	: 27 guru

5) Data kepala sekolah

Nama : Sri Winarti, S.Pd

NIP : 196404131983032002

Instansi : SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu

Pendidikan : S1

Alamat : Jl. Sarimun RT. 2/ RW. 1 Desa Beji

Kecamatan Junrejo Kota Batu

6) Data wali kelas VA

Nama : Eka Susy Lestari, S.Pd

NIP : 198702072009032007

Instansi : SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu

Pendidikan : S1 PGSD Universitas Negeri Malang

Alamat : Desa Tlekung Kecamatan Junrejo

Kota Batu

7) Kompetensi inti (KI)

Tabel 4.1 Tabel Kompetensi Inti (KI)

	Kompetensi Inti (KI)
1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual

	dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.
--	--

- 8) Kompetensi dasar (KD) dan Indikator pencapaian kompetensi (IPK)

**Tabel 4.2 Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator
Pencapaian Kompetensi (IPK)**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.6 Menenal, memahami dan mengidentifikasi berbagi ragam gaya bahasa (basa rinengga) dalam konteks komunikatif.	3.6.5 Menjelaskan pengertian tembung pepindhan
	3.6.6 Menjelaskan ciri-ciri tembung pepindhan
	3.6.7 Menjelaskan pengertian tembung parikan
	3.6.8 Menjelaskan ciri-ciri tembung parikan
	3.6.9 Mengidentifikasi tembung pepindhan dan tembung parikan
4.6 Menulis teks dengan basa rinengga sesuai dengan kaidah dan konteksnya.	4.6.3 Menulis teks menggunakan tembung pepindhan
	4.6.4 Menulis teks menggunakan tembung parikan

- 9) Tujuan Pembelajaran

Tabel 4.3 Tujuan Pembelajaran

	Tujuan Pembelajaran
1.	Dengan mengetahui pengertian tembung pepindhan, siswa mampu menjelaskan pengertian tembung pepindhan dengan tepat.
2.	Dengan mengetahui pengertian tembung

	pepindhan, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri tembung pepindhan dengan tepat.
3.	Dengan mengetahui ciri-ciri tembung pepindhan, siswa mampu mengidentifikasi tembung pepindhan dengan tepat.
4.	Dengan mengidentifikasi tembung pepindhan, siswa mampu menulis teks menggunakan tembung pepindhan dengan tepat.
5.	Dengan mengetahui pengertian tembung parikan, siswa mampu menjelaskan pengertian tembung parikan dengan tepat.
6.	Dengan mengetahui pengertian tembung parikan, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri tembung parikan dengan tepat.
7.	Dengan mengetahui ciri-ciri tembung parikan, siswa mampu mengidentifikasi tembung parikan dengan tepat.
8.	Dengan mengidentifikasi tembung parikan, siswa mampu menulis teks menggunakan tembung parikan dengan tepat.

10) Materi

Materi yang disajikan pada penelitian pengembangan ini mengacu pada kurikulum dengan KI dan juga KD yang mengacu pada kurikulum. Selanjutnya materi juga mengacu pada hasil wawancara terhadap guru kelas VA, yang mana materi pada pelajaran bahasa Jawa yang belum dimengerti oleh siswa kelas VA adalah materi basa rinengga. Peneliti mengambil materi tembung pepindhan dan tembung parikan pada materi basa rinengga, dengan alasan bahwa kedua materi tersebut masih sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang ada dalam produk penelitian pengembangan

ini mempertimbangkan KI, KI, indikator, tujuan pembelajaran dan tujuan produk penelitian pengembangan.

11) Observasi guru

Peneliti melakukan observasi pada saat pertemuan dengan guru. Pada kondisi sebelum pengimplmentasian media pembelajaran produk peneliti, peneliti menemukan fakta bahwa dalam mengajar bahasa Jawa, guru mengalami kesulitan tersendiri karena siswa kurang bisa memahami bahasa Jawa yang ada pada mata pelajaran disebabkan bahasa Jawa yang berbeda dengan bahasa Jawa sehari-hari. Makadari itu pada saat pembelajaran berlangsung, guru juga seringkali menggunakan bahasa Indonesia dalam menjelaskan materi guna mempermudah siswa dalam memahami maksud dari materi bahasa Jawa tersebut.

Pada materi bahasa rinengga, guru menjelaskan bahwa kesulitan yang dialami siswa adalah tidak bisa membedakan materi tembung satu dengan tembung yang lainnya. Guru juga menjelaskan bahwa selama ini belum ada media pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru maupun siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa metri basa rinengga. Namun pernah digunakan media

pembelajaran lain yang digunakan pula pada materi bahasa Jawa yang lain. Yakni media pembelajaran wayang-wayangan yang dibuat oleh siswa menggunakan karton atau kardus pada materi pewayangan.

Nilai yang dicapai oleh siswa pada pelajaran bahasa Jawa materi basa rinengga juga masih bisa dikatakan rendah dikarenakan beberapa faktor yang sudah disebutkan diatas.

12) Observasi siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung, ada beberapa yang ditemukan peneliti mulai dari kesiapan siswa hingga pada proses pembelajaran.

Kesiapan masing-masing siswa berbeda, terutama kesiapan siswa dalam memulai proses pembelajaran. Kesiapan siswa ini juga berpengaruh terhadap berjalannya pembelajaran.

Di kelas VA Sd Negeri Junrejo 01 terdapat 28 siswa. Dua dari 28 siswa di kelas VA merupakan siswa inklusi. Satu siswa sudah masuk ke dalam kelas inklusi, jadi tidak mengikuti kelas reguler. Namun satu siswa lagi masih dapat mengikuti pembelajaran di kelas reguler karena siswa tersebut merupakan *slow learner*, dimana siswa

tersebut masih dapat belajar dengan normal, hanya saja cara belajarnya sedikit lebih lama dari siswa yang lain.

Pada awal pertemuan yang dilakukan di google meet, siswa terlihat kurang siap bahwa akan ada pembelajaran lagi. Namun ada beberapa siswa yang terlihat cukup siap jika akan melaksanakan pembelajaran kembali.

Pertemuan kedua terlaksana ketika siswa melaksanakan *pre test*. *Pre test* dilaksanakan di ruang kelas VA SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu. *Pre test* dilaksanakan bebarengan dengan siswa yang mengumpulkan tugas kepada wali kelas. *Pre test* dilakukan dengan cara siswa mengerjakan soal bahasa Jawa materi basa rinengga tembung pepindhan dan tembung parikan. *Pre test* ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan dijadikan bahan penelitian oleh peneliti. Hasil dari *pre test* menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya menguasai pelajaran bahasa Jawa materi basa rinengga tembung pepindhan dan tembung parikan. Hal tersebut terbukti dengan nilai siswa yang masih jauh dibawah nilai KKM.

Pada pertemuan ketiga, yakni sekaligus pertemuan pertama pada saat *home visit*, dapat diambil simpulan

bahwa siswa sudah terlihat siap dan semangat untuk mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban siswa ketika ditanya beberapa pertanyaan, dan juga semangat siswa karena mereka akan belajar menggunakan gawai atau *handphone*. Pada pertemuan ini siswa diberikan pula angket yang harus mereka isi. Angket tersebut berisi mengenai pembelajaran bahasa Jawa yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Pada pertemuan keempat yang sekaligus pertemuan kedua pada saat *home visit*, hasil yang didapat dari observasi adalah siswa sudah terlihat sangat siap karena mereka sudah cukup menguasai materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini, siswa juga sudah mulai aktif untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami. Setelah selesai melaksanakan pembelajaran dan review materi, siswa diminta untuk mengerjakan *post test*. *Post test* ini berguna untuk mengetahui nilai siswa setelah dijelaskan materi pembelajaran dengan media pembelajaran produk peneliti. Hasil dari *post test* tersebut terlihat bahwa siswa sudah cukup menguasai materi. Terlihat dari hasil *post test* yang meningkat dari pada hasil *pre test*. Dalam hal tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa lebih paham dan lebih

mengerti materi jikalau ia dapat bertanya apa maksud dari sebuah materi kepada guru dan juga dengan adanya media pembelajaran yang dapat siswa gunakan saat pembelajaran.

Media pembelajaran juga merupakan faktor yang dapat membuat siswa lebih semangat untuk belajar. Materi yang disajikan terdiri dari dua bahasa yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia, yang mana adanya kedua bahasa tersebut mampu membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi basa rinengga dalam mata pelajaran bahasa Jawa. Ukuran aplikasi yang relatif kecil juga mampu membuat siswa tidak keberatan untuk menginstall aplikasi tersebut pada perangkat keras yang mereka miliki berupa *handphone* karena tidak memakan ruang memori yang besar pada *handphone*.

Pada media pembelajaran *e-book* berupa aplikasi berbasis android ini juga terdapat latihan soal bertopikkan materi basa rinengga yang dapat membuat siswa untuk berlatih materi pembelajaran. Walaupun nilai yang dicapai siswa pada pengerjaan soal di media pembelajaran aplikasi tersebut relatif rendah, namun siswa tidak putus asa untuk mengerjakan lagi soal-soal latihan tersebut. Hal tersebut

membuat siswa menjadi terlatih membaca dan dapat menjawab soal dengan benar.

Selain hal tersebut, penggunaan aplikasi yang tidak memerlukan paket data, membuat siswa lebih semangat untuk membuka aplikasi tersebut untuk membaca materi pembelajaran.

c. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) wawancara ialah bertemunya dua orang guna saling bertukar informasi dengan proses tanya jawab, kemudian dapat diambil kesimpulan dari topik wawancara.⁴² Jenis wawancara pada penelitian ini adalah wawancara semistruktur (*semistructure interview*), dimana wawancara berjalan lebih bebas sehingga data yang diperoleh lebih bermakna dan mendalam. Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus membuat instrumen wawancara agar wawancara lebih terarah dan tetap pada konteks.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara lisan agar dapat yang diperoleh lebih luas dan mendalam. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara yakni mengenai pembelajaran bahasa Jawa yang terlaksana di SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu dan juga tentang konteks

⁴² Ibid., hal. 231.

implementasi media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android di SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara semistruktur. Yang mana wawancara yang dilaksanakan berjalan dengan lebih bebas sehingga data yang diperoleh lebih bermakna dan mendalam. Peneliti mencari informasi secara lisan dengan mewawancarai guru kelas VA yang juga sekaligus menjadi guru mata pelajaran bahasa Jawa kelas VA serta mewawancarai kepala sekolah.

1) Wawancara kepala sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri selaku kepala SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 23 April 2021 pukul 10.00 sampai 11.00 WIB, bahwa pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa diajarkan pada semua kelas, yakni mulai dari kelas I sampai kelas VI, karena bahasa Jawa merupakan muatan lokal yang wajib diberikan kepada semua siswa.

Menurut hasil wawancara pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa sebelum adanya pandemi pembelajaran berlangsung sesuai jadwal. Dan selama pandemi pembelajaran berlangsung secara daring.

Meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring, pembelajaran berlangsung tanpa hambatan yang besar.

Hambatan yang terjadi hanya pada pengumpulan atau pelaporan tugas siswa saja. Hal tersebut terjadi karena beberapa siswa ada yang *handphone* nya jadi satu dengan orang tua dan membuat pengumpulannya menjadi molor, dengan kata lain karena menunggu orang tua pulang.

Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Jawa diakui kepala sekolah digunakan sesuai materi yang diajarkan. Semaksimal mungkin guru juga berupaya untuk menjelaskan materi kepada siswa dengan menyediakan media pembelajaran. Hal yang menjadi hambatan penggunaan media adalah karena dalam bahasa Jawa menggunakan bahasa krama. Namun secara umum tidak ada hambatan yang besar. Di SD Negeri Junrejo 01, mata pelajaran bahasa Jawa diajarkan oleh guru kelas, tidak ada guru mapel.

Sesuai dengan penjelasan kepala sekolah, dulu di SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu pernah menggunakan buku elektronik, namun sudah berupa print-print an, belum pernah menggunakan media pembelajaran elektronik yang berbasis aplikasi.

Berdasarkan wawancara dengan kepala SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu, dapat disimpulkan bahwa pada pelajaran bahasa Jawa di SD Negeri Junrejo 01 Kota batu

tidak mengalami hambatan yang besar. Media pembelajarannya yang digunakan juga belum pernah menggunakan media yang berbasis aplikasi.

2) Wawancara guru kelas

Berdasarkan simpulan hasil wawancara dengan Ibu Eka selaku guru kelas VA sekaligus guru mata pelajaran bahasa Jawa kelas VA yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 April 2021 pukul 10.00 sampai 11.00 WIB, ada 28 siswa yang terdapat di kelas VA. Namun menurut informasi, dua siswa menjadi siswa inklusi. Satu siswa masuk di kelas inklusi, dan satu siswa lagi masih bisa mengikuti pembelajaran di kelas reguler.

Sebelum pandemi, pembelajaran bahasa Jawa berlangsung secara langsung di sekolah. Tugas-tugas yang diberikan juga langsung dikerjakan di sekolah. Jika ada pengayaan tugasnya dikerjakan di rumah. Jika selama daring, pembelajaran berlangsung menggunakan google meet dan menggunakan whatsapp group. Google meet kadang dilaksanakan 2 kali selama seminggu karena pihak sekolah juga menyesuaikan kepemilikan *handphone*, kuota yang dimiliki siswa dan juga ketersediaan signal. Karena ada beberapa siswa yang *handphonenya* gabung dengan orang tua, maka guru perlu melakukan janjiian terlebih

dahulu dengan siswa. Dengan cara seperti itu diharapkan semua siswa dapat mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan melalui google meet. Menurut penuturan wali kelas, pembelajaran selama daring lebih sering dilakukan melalui whatsapp group. Kadang juga guru memberikan penjelasan materi kepada siswa dengan voice note yang dikirimkan di whatsapp group sebelum memberikan tugas melalui LKS. Guru juga memberikan screenshot materi yang telah disampaikan pada saat google meet dan kadang juga guru merekam penjelasan saat google meet, dan rekaman tersebut dikirimkan di whatsapp group. Dengan seperti itu diharapkan tidak ada siswa yang tertinggal materi pelajaran begitupun diharapkan pula diharapkan tidak ada materi yang tidak tersampaikan.

Mengenai kepemilikan *handphone*, memang beberapa siswa ada yang bergabung dengan orang tuanya. Jadi jika orang tuanya kerja, para siswa mengumpulkan tugas ketika orang tua mereka pulang. Pengumpulan tugas dibatasi pukul 7 malam untuk setiap harinya.

Dalam pembelajaran bahasa Jawa, tugas yang diberikan guru melalui LKS. Seperti yang dituturkan di awal, pemberian tugas di LKS juga diimbangi dengan

voice note yang dikirimkan oleh guru di whatsapp group. Untuk pelajaran bahasa Jawa nilai KKM nya adalah 75, sama seperti mata pelajaran lain.

Materi yang sulit pada semester I maupun pada semester II adalah materi aksara Jawa. Menurut penjelasan wali kelas, materi aksara Jawa dirasa sulit bagi siswa jika sudah memasuki materi sandangan aksara Jawa, karena para siswa juga kurang terlatih maka materi tersebut juga dirasa sulit dipahami oleh siswa. Untuk melatih kembali pemahaman siswa mengenai materi aksara Jawa, dan juga sekaligus mengetahui kemampuan awal siswa, guru memulai pengenalan materi aksara Jawa.

Pada materi basa rinengga, kesulitan yang dialami siswa adalah dikarenakan faktor kurang membaca. Guru juga menjelaskan bahwa materi yang akan dipelajari itu sudah tersedia, namun siswa kurang memahami materi tersebut karena siswa kurang membaca. Maka karena hal tersebut membuat siswa sulit membedakan antara tembung satu dengan tembung lain dalam materi basa rinengga.

Hal yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan tersebut ialah dengan menugaskan siswa untuk membaca lalu direkam melalui voice note. Kemudian voice note tersebut dikirimkan kepada guru. Menurut wali kelas,

dengan cara tersebut mau tidak mau siswa harus membaca. Apalagi di musim pandemi yang seperti ini siswa kadang langsung mengerjakan soal tanpa membaca materi terlebih dahulu.

Selain dengan membaca melalui voice note, guru juga memberi tugas berupa soal yang ada di LKS, soal-soal latihan menulis beberapa kalimat. Dengan cara seperti itu nilai siswa terlihat meningkat dan diatas nilai KKM.

Selain kesulitan yang dialami siswa dalam materi basa rinengga, guru juga mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi basa rinengga yaitu kesulitan dalam menyampaikan materi karena kondisi pandemi saat ini. Guru juga tidak bisa selalu menyampikan materi melalui voice note, karena saat guru akan melakukan voice note, guru juga tidak tahu apakah semua siswa memutar materi tersebut, kadang juga ada beberapa siswa yang tidak memutar voice note guru sampai habis.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa juga diakui kurang maksimal penggunaannya oleh wali kelas. Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam bahasa Jawa adalah media wayang dari kardus pada materi pewayangan.

Sebelum pandemi guru juga pernah menggunakan media pembelajaran lain berupa film pewayangan yang mana film tersebut ditayangkan di dalam kelas. Setelah melihat film tersebut, siswa diberikan tugas untuk menganalisis unsur intrinsik dari film pewayangan tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas, peneliti dapat mengimplementasikan produk peneliti kepada siswa dengan cara *home visit* ke rumah siswa, karena dulu saat gencarnya pandemi, guru melaksanakan pembelajaran dengan cara *home visit* ke rumah siswa.

Dikarenakan produk peneliti merupakan media pembelajaran berbentuk aplikasi yang nantinya akan diinstal di perangkat keras yakni *handphone*, maka menurut wali kelas, nanti siswa yang tidak memiliki *handphone* bisa bergabung dengan teman yang memiliki *handphone*. Sistem *home visit* yang akan dilaksanakan adalah nanti beberapa siswa yang berdekatan rumahnya akan dikumpulkan di salah satu rumah siswa yang dekat.

Hasil yang dapat disimpulkan dari wawancara tersebut adalah pada mata pelajaran bahasa Jawa, siswa mengalami hambatan pada pembelajaran karena kurangnya membaca. Hal tersebut diakibatkan karena

pembelajaran yang dilakukan secara daring, maka guru tidak dapat mengawasi siswa secara tatap muka langsung.

2. Perencanaan (*Planning*)

Pada langkah ini dilakukan perangkaian konsep produk penelitian pengembangan. Tujuan penelitian pengembangan produk yaitu untuk mengetahui pengimplementasian media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android dan juga untuk mengetahui kemenarikan media pembelajaran produk penelitian yang mampu mempengaruhi motivasi dan nilai siswa terhadap pelajaran bahasa Jawa siswa pada materi basa rinengga tembung pepindhan dan tembung parikan. Sasaran dari penelitian pengembangan ini adalah siswa kelas VA SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu. Selain itu peneliti juga menyiapkan beberapa aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk membuat media pembelajaran ini antara lain *Canva*, *Microsoft Office Power Point*, *Ipring Suite 10*, *HTML 5 Ponit*, dan *Website 2 APK Builder*.

3. Pengembangan produk awal (*Develop Preliminary form of product*)

Pada langkah ini produk penelitian pengembangan yang berupa media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android dikembangkan melalui beberapa spesifikasi sebuah produk pengembangan media pembelajaran, diantara spesifikasi tersebut ialah sebagai berikut:

a. Pemilihan huruf (*font*)

Huruf yang dipilih disesuaikan dengan tampilan dan karakteristik siswa kelas V. Beberapa jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran ini antara lain adalah:

- 1) Lemonada Semi Bold: digunakan untuk judul di halaman depan.
- 2) Open Sans Hebrew Bold: digunakan untuk judul materi di halaman depan .
- 3) Chewy: digunakan untuk judul yang ada di setiap halaman
- 4) Atma Medium: digunakan untuk nama penulis pada halaman depan dan untuk tombol di halaman utama.
- 5) Quicksand: digunakan untuk menulis materi pokok dan isi dari media pembelajaran.

b. Menentukan *layout*, *background* dan gambar

Penentuan *layout*, *background* dan gambar disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

- 1) Penempatan *layout* pada media pembelajaran dibuat tidak mepet dengan garis tepi.
- 2) Pemilihan *background* pada setiap halaman media pembelajaran dibuat gambar gapura yang ditransparasi.
- 3) Gambar yang disajikan dalam media pembelajaran disesuaikan dengan konteks pembelajaran, yaitu gambar

yang bertemakan kebudayaan Jawa. Diantaranya adalah gambar lelaki dan perempuan yang memakai kebaya pada bagian halaman depan media pembelajaran, gambar bendera merah putih, gambar gapura Jawa, dan juga gambar bunga-bunga.

- 4) Pada setiap halaman yang memiliki ruang kosong diisi dengan gambar yang berisikan pribahasa bahasa Jawa.
- 5) Pada setiap halaman disediakan sebuah tombol bergambar rumah yang berguna untuk menuju ke halaman utama yang mana pada halaman utama meruoakan kumpulan tombol untuk menuju ke halaman tertentu.

c. Pemilihan warna

Warna yang dipilih pada media pembelajaran ini adalah warna merah bata, merah muda, hijau tosca, krem muda, krem tua, dan merah. Karena materi yang disajikan dalam dua bahasa, maka antara bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dibe

d. Menentukan materi pembelajaran, soal *pre test* dan soal *post test*

Materi yang ada dalam produk penelitian pengembangan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android ini adalah pada pelajaran Jawa materi basa rinengga (ragam bahasa) yakni pada materi tembung pepindhan dan tembung parikan yang juga disesuaikan dengan kurikulum, KI, KD dan juga indikator pencapaian kompetensi. Soal pre test dan soal post test juga

dibuat sesuai dengan materi yang ada dalam media pembelajaran yang sudah sesuai dengan kurikulum yang ada.

4. Uji lapangan produk awal/ uji validasi

Uji validasi produk penelitian pengembangan media pembelajaran ini dilakukan oleh dua ahli validasi. Yaitu ahli materi dan ahli desain media pembelajaran. Proses validasi ini dilaksanakan dengan cara memberikan angket kepada masing-masing validator yang selanjutnya dapat diketahui kesesuaian materi maupun desain dengan kebutuhan siswa kelas V. Kedua ahli tersebut memberikan penilaian, saran, kritik dan masukan yang kemudian digunakan peneliti sebagai pijakan untuk memperbaiki produk penelitian pengembangan. Dari validasi kedua ahli ada beberapa hal yang perlu peneliti perbaiki antara lain adalah: materi pembelajaran, soal *pre test*, soal *pos test*, desain, dan penambahan item pada media guna mengisi bagian kosong yang ada pada halaman media pembelajaran.

5. Revisi produk pertama

Revisi tahap pertama dilakukan setelah para ahli memberikan penilaian terhadap produk penelitian. Revisi produk dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki produk penelitian pengembangan agar lebih baik. Perbaikan produk pengembangan ini dilakukan berdasarkan dari saran, kritik, masukan dan penilaian yang dilakukan oleh validator yang berlandaskan keadaan siswa di lapangan.

6. Uji lapangan

Uji coba produk dilakukan sebanyak dua kali yaitu uji coba terbatas/ mandiri dan uji coba lapangan.

a. Uji coba terbatas/ mandiri

Setelah dilakukan revisi, dilakukan uji coba secara mandiri oleh peneliti untuk menguji apakah produk penelitian pengembangan ini dapat dipakai secara baik atau tidak. Setelah dilakukan uji coba secara mandiri, maka dilaksanakan uji lapangan secara luas.

b. Uji lapangan

Uji lapangan secara luas ini dilakukan terhadap subjek penelitian yaitu siswa kelas VA SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu yang berjumlah 28 siswa. Dua dari 28 siswa di kelas VA merupakan siswa inklusi. Satu siswa sudah masuk ke dalam kelas inklusi, jadi tidak mengikuti kelas reguler. Uji lapangan tahap pertama yaitu dilakukan tahap *pre test*, yang berguna untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi pembelajaran. Kemudian pada pertemuan selanjutnya dilakukan pengisian angket siswa sebelum perlakuan penelitian lalu dilakukan pengimplementasian produk penelitian pengembangan berupa media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android dan juga. Pada pertemuan selanjutnya dilakukan tiga kegiatan, yaitu pengimplementasian media

pembelajaran produk penelitian pengembangan, *post test* dan kemudian pengisian angket siswa sesudah perlakuan pengimplementasian media pembelajaran.

B. Hasil Desain Pengembangan

Hasil produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android yang diimplementasikan pada mata pelajaran bahasa Jawa materi basa rinengga yang meliputi tembung pepindhan dan tembung parikan. Berikut paparan deskripsi dari produk media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android:

1. Identitas Produk

Berikut adalah identitas produk penelitian pengembangan:

- a. Nama : Media Pembelajaran *E-Book* Berbasis Aplikasi Android
- b. Bentuk : Electronic Book yang berbasis aplikasi android
- c. Sasaran : Siswa kelas V
- d. Materi : Mata pelajaran bahasa Jawa, materi basa rinengga tembung pepindhan dan tembung parikan
- e. Nama Pembuat : Anggur Nur Fatimah

2. Deskripsi Produk

Produk dari penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android. Media pembelajaran

yang digunakan adalah media pembelajaran visual berupa buku elektronik atau *e-book* berupa aplikasi yang dapat diakses pada perangkat keras berbasis android. Pembuatan buku elektronik atau *e-book* ini didesain menggunakan aplikasi *Canva*, lalu di-*hyperlink* pada aplikasi *Microsoft Power Point*, yang kemudian di *export* menjadi aplikasi buku elektronik menggunakan aplikasi *ispring Suite 10*, *HTML 5 Point*, *Website 2 APK Builder*, yang mana nantinya dapat diakses di perangkat keras berbasis android.

Materi yang ada didalam media pembelajaran ini disajikan dalam dua bahasa yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Ukuran aplikasi relatif kecil yaitu 10 *megabyte*.

Halaman depan berisikan judul media pembelajaran, materi yang emmuat dalam media pembelajaran, dan juga nama pembuat *e-book*. Pada halaman depan juga terdapat gambar kancing yang berguna untuk masuk ke halaman utama. Setelah halaman depan terdapat halaman utama yang memuat beberapa tombol yang berfungsi untuk langsung menuju ke halaman *e-book* yang diperlukan. Pada halaman utama terdapat dua tombol panah kanan kiri yang berguna untuk menuju ke halaman sebelumnya maupun ke halaman selanjutnya.



Gambar 4.1 Halaman Depan



Gambar 4.2 Halaman Utama

Selanjutnya adalah halaman kata pengantar, yang berisi tentang ucapan terima kasih pembuat kepada Tuhan Yang Mahas Esa dan juga kepada pihak-pihak yang berperan dalam pembuatan media pembelajaran. Kata pengantar ini juga terdiri dari dua bahasa.



Gambar 4.3 Kata



Gambar 4.4 Kata Pengantar

Pengantar Bahasa Jawa

Bahasa Indonesia

Selanjutnya merupakan halaman tentang *e-book* yang berisikan deskripsi mengenai media pembelajaran *e-book* tersebut. Tentang *e-book* ini juga disediakan dalam dua bahasa yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.



Gambar 4.5 Tentang *E-Book*

Bahasa Jawa

Selanjutnya adalah halaman cara penggunaan media pembelajaran e-book. Pada halaman ini berisi petunjuk yang berisi tentang cara penggunaan media pembelajaran *e-book* dengan baik dan benar. Petunjuk penggunaan *e-book* disediakan pula dalam dua bahasa.



Gambar 4.6 Tentang *E-Book*

Bahasa Indonesia



**Gambar 4.7 Petunjuk
E-Book Bahasa Jawa**



**Gambar 4.8 Petunjuk *E-Book*
Bahasa Indonesia**

Halaman selanjutnya yaitu daftar isi yang berisi muatan-muatan yang terdapat dalam media pembelajaran *e-book*.

Gambar 4.9 Daftar Isi *E-Book*

Selanjutnya adalah halaman yang berisi kompetensi inti (KI) pada mata pelajaran bahasa Jawa. Kompetensi inti (KI) juga disediakan dalam dua bahasa. Pada ruang bawa halaman kompetensi inti, terdapat pribahasa bahasa Jawa.



Gambar 4.10 KI
Bahasa Jawa



Gambar 4.11 KI
Bahasa Indonesia

Halaman selanjutnya yaitu berisi kompetensi dasar (KD) pada pelajaran bahasa Jawa materi basa rinengga tembung pepindhan dan tembung parikan. Pada bagian bawah halaman kompetensi dasar (KD) juga terdapat pribahasa bahasa Jawa.



Gambar 4.12 KD

Bahasa Jawa



Gambar 4.13 KD

Bahasa Indonesia

Selanjutnya ialah halaman indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang memuat beberapa indikator yang harus dicapai siswa dalam suatu kompetensi pembelajaran. Indikator pencapaian kompetensi juga disediakan dalam dua bahasa, dan juga terdapat pribahasa bahasa Jawa pada bagian bawah halaman.



Gambar 4.14 IPK

Bahasa Jawa



Gambar 4.15 IPK

Bahasa Indonesia

Selanjutnya adalah halaman tujuan pembelajaran yang berisi beberapa tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa selama

pembelajaran berlangsung. Pada bagian tujuan pembelajaran ini juga disediakan dalam dua bahasa yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.



Gambar 4.16 Tujuan

Bahasa Jawa



Gambar 4.17 Tujuan

Bahasa Indonesia

Lalu terdapat halaman yang berisi tentang judul materi yang akan dibahas pada media pembelajaran e-book berbasis aplikasi android. Halaman ini mempunyai background yang berwarna merah muda yang berguna untuk membedakan halaman materi dengan halaman pembukaan di awal.



Gambar 4.18 Halaman Judul Materi

Selanjutnya merupakan halaman materi basa rinengga dan dilanjutkan materi tembung pepindhan dan tembung parikan. Pada halaman ini berisi tentang materi basa rinengga. Materi disajikan dalam dua bahasa yang diberi warna berbeda antara bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.



**Gambar 4.19 Materi
Tembung Pepindhan**



**Gambar 4.20 Materi
Tembung Parikan**



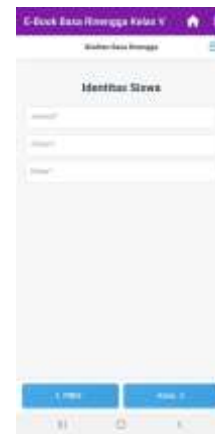
Gambar 4.21 Materi Tembung Parikan

Pada media pembelajaran *e-book* berupa aplikasi berbasis android ini juga terdapat latihan soal bertopikkan materi basa rinengga yaitu tembung pepindhan dan tembung parikan. Sebelum mengerjakan

soal, siswa diminta untuk mengisi identitas siswa, karena nilai yang mereka dapat akan masuk ke dalam *e-mail*, maka dari itu dibutuhkan identitas siswa untuk mengetahui pencapaian siswa dalam menjawab soal.



Gambar 4.22 Tampilan Awal



Gambar 4.23 Identitas Siswa



Gambar 4.24 Tampilan Latihan Soal

Selanjutnya ialah halaman daftar pustaka yang berisi beberapa sumber yang dijadikan rujukan dalam penyusunan materi basa rinengga pada tembung pepindhan dan tembung parikan. Setelah

halaman daftar pustaka, terdapat halaman profil penulis yang disusun menggunakan bahasa Jawa dan terdapat pula foto penulis.



**Gambar 4.25 Daftar
Pustaka *E-Book***



Gambar 2.26 Profil Pembuat

C. Deskripsi Data

Data yang telah didapat dari penelitian pengembangan kemudian di deskripsikan dan diolah menggunakan jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Berikut data-data yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini:

1. Data Hasil Validasi

Data hasil validasi diperoleh dari hasil validasi dua ahli yaitu ahli materi pembelajaran dan ahli desain media pembelajaran. Berikut hasil validasi dari kedua ahli tersebut:

a. Validasi Ahli Materi Pembelajaran

1) Profil Ahli Materi Pembelajaran

Nama : Mujani, M.Pd

NIP : -

Instansi : MIN 1 Kota Malang

Pendidikan : S2 Universitas Negeri Malang

Alamat : Jl. Bandung 7C Malang

2) Hasil Validasi Ahli Materi Pembelajaran

a) Penyajian Data Kualitatif

Sebelum mendapatkan hasil validasi, peneliti mendapat beberapa saran dan masukan dari ahli materi pembelajaran yaitu, materi yang disajikan cukup tembung pepindhan dan tembung parikan saja dengan alasan kedua tembung tersebut masih sering dijumpai dalam kehidupan sehar-hari, soal latihan yang disajikan pada media pembelajaran cukup 5 butir saja berbentuk pilihan ganda, dan soal *pre test* dan *post test* disajikan dengan beberapa model soal yang berbeda agar siswa tidak bosan namun tetap mengandung jawaban yang pasti agar siswa tidak bingung saat menjawab soal.

Setelah itu, hasil dari validasi tersebut ialah materi yang dimasukkan peneliti ke dalam media pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum, materi yang dimasukkan pada media sudah sesuai dengan KI, KD dan indikator pencapaian kompetensi, konten media sudah sesuai dengan

materi pembelajaran, materi yang disajikan sudah sesuai dengan karakteristik serta kehidupan sehari-hari siswa, materi yang disajikan sudah runtut, terdapat pembahasan pada setiap materi yang disajikan, materi yang disajikan melalui media pembelajaran mudah dipahami oleh pengguna media pembelajaran (terutama oleh siswa), materi yang disajikan melalui media pembelajaran mampu menarik minat belajar siswa, media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android ini merupakan inovasi media pembelajaran pada materi basa rinangga pada pelajaran bahasa Jawa, serta media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android ini mampu meningkatkan penguasaan materi basarinangga pada pelajaran bahasa Jawa siswa kelas V.

b) Penyajian Data Kuantitatif

Tabel 4.4 Validasi Ahli Materi Pembelajaran

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Kesesuaian materi dengan kurikulum.	5
2.	Kesesuaian materi pada media dengan KI, KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi.	5
	Kesesuaian konten media (gambar dan kosakata) dengan materi pembelajaran.	4
4.	Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik dan kehidupan sehari-hari siswa.	5
5.	Materi disajikan secara runtut.	5

6.	Terdapat pembahasan pada setiap materi yang disajikan.	5
7.	Materi yang disajikan melalui media mudah difahami oleh pengguna (terutama siswa)	5
8.	Materi yang disajikan melalui media dapat menarik minat belajar siswa.	4
9.	Media pembelajaran <i>e-book</i> berbasis android merupakan inovasi media pembelajaran materi basa rinengga pada pelajaran bahasa Jawa.	5
10	Media pembelajaran <i>e-book</i> berbasis android dapat membantu meningkatkan penguasaan materi basa rinengga pada pelajaran bahasa Jawa siswa kelas V.	5
Jumlah Skor		48
Total Skor		50

Jumlah skor kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma X}{\Sigma Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{50} \times 100\%$$

$$P = 96 \%$$

Dari paparan data di atas menunjukkan penilaian ahli materi pembelajaran dari produk media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android yaitu 48. Jika dipresentasikan maka hasil dari penilaian tersebut adalah 96 %. Dilihat dari dari skala likert, maka produk tersebut dinyatakan mendapatkan kualifikasi sangat baik/ sangat menarik

dan memiliki kriteria kelayakan sangat layak dan tidak perlu direvisi.

c) Revisi

Tabel 4.5 Revisi Materi Pembelajaran

Aspek	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Materi	Memuat empat materi pokok, yaitu tembung panyandra, tembung panyendu, tembung pepindhan dan tembung parikan	Memuat tembung pepindhan dan tembung parikan
Soal latihan pada media	Memuat 13 butir soal, yang terdiri dari 5 pilihan ganda, 3 soal isian pendek dan 3 soal uraian	Memuat 5 soal pilihan ganda setiap sub materi
Soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	Memuat 20 butir soal, yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 10 soal isian panjang	Memuat 20 soal yang memiliki beragam model soal

b. Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran

1) Profil Ahli Desain Media Pembelajaran

Data validator ahli desain media

Nama : Ahmad Makki Hasan

NIP : 198403192019031004

Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan : S3

Alamat : Perumahan Griya Nagari Blok R-11

Watugede Singosari Kabupaten Malang

2) Hasil Validasi Ahli Materi Pembelajaran

a) Penyajian Data Kualitatif

Sebelum mendapatkan hasil validasi, peneliti mendapat beberapa saran dan masukan dari ahli desain media pembelajaran yaitu, setiap halaman yang memiliki ruang kosong diberi gambar yang berisi pribahasa bahasa Jawa, profil pembuat dibuat membentuk foto pembuat, serta diberikan halaman belakang yang diberi dengan tombol yang akan mengarahkan pengguna menuju ke halaman depan kembali.

Setelah itu, hasil yang diperoleh dari validasi tersebut ialah tata letak komponen pada media pembelajaran yang sudah tepat, pemilihan jenis dan ukuran font huruf pada media yang tepat, pemilihan warna yang sudah sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa, pemilihan background yang sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa, pemilihan gambar ilustrasi yang sudah sesuai dengan materi, pemilihan bentuk ilustrasi yang sudah sesuai dengan materi, desain media yang sudah sesuai dengan karakteristik siswa, media pembelajaran mudah dipahami oleh pendidik dan

siswa, kemudahan dalam penggunaan media pembelajaran *e-book* berbasis android sudah sesuai, dan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android ini merupakan inovasi media pembelajaran materi basa rinengga pada pelajaran bahasa Jawa.

b) Penyajian Data Kuantitatif

Tabel 4.6 Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Ketepatan tata letak komponen pada media.	5
2.	Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran font huruf pada media.	5
3.	Pemilihan warna sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.	5
4.	Pemilihan background sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.	5
5.	Pemilihan gambar ilustrasi sesuai dengan materi.	5
6.	Pemilihan bentuk ilustrasi sesuai dengan materi.	5
7.	Desain media sesuai dengan karakteristik siswa.	5
8.	Media mudah dipahami oleh pendidik dan siswa.	5
9.	Kemudahan penggunaan media pembelajaran <i>e-book</i> berbasis android.	5
10.	Media pembelajaran <i>e-book</i> berbasis android merupakan inovasi media pembelajaran materi basa rinengga pada pelajaran bahasa Jawa.	5
Jumlah Skor		50
Total Skor		50

Jumlah skor kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma X}{\Sigma Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{50}{50} \times 100\%$$

$$P = 100 \%$$

Dari paparan data di atas menunjukkan penilaian ahli desain media pembelajaran dari produk media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android yaitu 50. Jika dipresentasikan maka hasil dari penilaian tersebut adalah 100 %. Dilihat dari dari skala likert, maka produk tersebut dinyatakan mendapatkan kualifikasi sangat baik/ sangat menarik dan memiliki kriteria kelayakan sangat layak dan tidak perlu direvisi.

c) Revisi

Tabel 4.7 Revisi Desain Media Pembelajaran

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Terdapat ruang kosong pada bagian bawah halaman media pembelajaran.	Ruang kosong diberi gambar yang berisi pribahasa bahasa Jawa.
Profil pembuat media pembelajaran berbentuk poin-poin dan foto berbentuk kotak.	Profil pembuat dibuat membentuk foto/ disesuaikan dengan bentuk foto.
Halaman belakang didesain biasa.	Halaman belakang yang diberi dengan tombol yang akan mengarahkan

	pengguna menuju ke halaman depan kembali
--	--

2. Data Respon Siswa Terhadap Media

Subjek dari penelitian pengembangan ini adalah siswa kelas VA SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu yang berjumlah 28 siswa. Respon siswa terhadap media pembelajaran ini di sajikan dalam data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif disajikan untuk respon siswa sebelum pengimplementasian produk penelitian pengembangan berupa media pembelajaran, dan data kuantitatif disajikan untuk respon dan penilaian siswa terhadap media pembelajaran.

a. Angket Sebelum Pengimplementasian Media Pembelajaran

Angket siswa sebelum pengimplementasian media pembelajaran dilaksanakan pada saat sebelum dimulainya pembelajaran pada pertemuan pertama dengan siswa pada saat *home visit*. Hasilnya adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa berpendapat bahwa pelajaran bahasa Jawa itu merupakan pelajaran yang sulit karena mereka tidak bisa pelajaran bahasa Jawa, tidak suka pelajaran bahasa Jawa, dan juga bahasa yang digunakan dalam mata pelajaran bahasa Jawa berbeda dengan bahasa Jawa yang digunakan pada kehidupan sehari-hari. Dan 1 siswa menjawab tidak sulit dengan alasan bahasa yang digunakan berbeda dengan bahasa sehari-hari.

- 2) Siswa pernah menggunakan media pembelajaran pada pelajaran bahasa Jawa. Media pembelajaran yang digunakan yaitu media pembelajaran berupa wayang dari kardus. Hal ini sesuai dengan keterangan yang dijelaskan oleh wali kelas pada saat wawancara dilaksanakan.
- 3) Siswa senang dengan media pembelajaran tersebut dengan alasan senang, dapat menambah ilmu, senang karena mencoba hal baru, karena bisa membuat wayang dari kardus, karena pembuatan media dari wayang yang tergolong mudah, dan karena beberapa siswa juga senang membuat karya kerajinan. Siswa lain menjawab tidak senang dengan media tersebut dengan alasan tidak senang, karena membuatnya dirasa sulit dan karena malas membuat media tersebut.
- 4) Siswa berpendapat bahwa mereka bersemangat belajar ketika menggunakan media tersebut dengan alasan dikarenakan media tersebut bagus, karena siswa menyukai media tersebut, karena penasaran dengan media, karena media pembelajaran wayang menarik bagi siswa, dan karena media tersebut dapat digunakan saat belajar dan bermain atau praktek. Siswa lain juga menjawab bahwa mereka tidak bersemangat ketika menggunakan media

tersebut dengan alasan karena penggunaan media pembelajaran yang dirasa dulit oleh siswa.

- 5) Siswa menyatakan bahwa mereka siap menggunakan media pembelajaran yang lain pada pembelajaran bahasa Jawa dengan alasan karena mereka penasaran, karena agar media yang digunakan tidak monoton, media pembelajaran yang lain dirasa menyenangkan, menganggap media pembelajaran yang lain lebih mudah penggunaannya, dan agar mengetahui media pembelajaran yang lain. Sedangkan satu siswa menjawab tidak siap karena siswa tersebut belum siap menggunakan media pembelajaran yang lain.

b. Angket Sesudah Pengimplementasian Media Pembelajaran

Berikut ini adalah beberapa respon siswa sesuai dengan angket pengimplementasian media pembelajaran yang disajikan dalam bentuk data kualitatif:

- 1) Siswa mampu menggunakan media pembelajaran ini dengan alasan aplikasi yang digunakan dianggap mudah saat penggunaannya, karena siswa yang sudah berlatih menggunakan aplikasi, karena siswa sudah pernah menggunakan aplikasi tersebut dan karena aplikasi tersebut seru saat digunakan. Sedangkan siswa lain menjawab tidak bisa menggunakan media tersebut dengan

alasan sulit dan memori siswa tidak cukup untuk menginstall aplikasi.

- 2) Siswa berpendapat bahwa mereka merasa mudah dalam penggunaan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android dengan alasan aplikasi yang cukup mudah digunakan, sudah terbiasa menggunakan media pembelajaran berbentuk aplikasi tersebut, siswa sudah bisa menggunakan aplikasi tersebut, membantu pada saat pembelajaran, aplikasi tidak rumit, suka dengan aplikasinya, aplikasi yang digunakan tidak sulit, pada aplikasi terdapat materi pembelajaran, dan karena aplikasinya simpel. Sedangkan siswa lain menjawab bahwa penggunaan aplikasi ini tidak mudah dengan alasan sulit dan biasa saja saat penggunaan aplikasinya.
- 3) Siswa berpendapat mereka paham mengenai materi yang ada dalam media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi tersebut dengan alasan materi yang ada dalam aplikasi lengkap, sudah paham tentang aplikasi, materi yang disediakan mudah, sudah mempelajarinya, terdapat materi bahasa Jawa, mudah, lebih mudah memahami karena ada pemahamannya, mudah paham terhadap materi, karena paham terhadap materi, ada pula yang karena sedikit paham, dan karena alasan lumayan mudah dipahami.

Sedangkan siswa lain berpendapat bahwa mereka tidak paham tentang materi yang ada pada media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android dengan alasan tidak bisa berbahasa jawa dan ada yang berpendapat lumayan paham dengan materi.

- 4) Siswa bahwa mereka senang dengan media pembelajaran berbentuk aplikasi tersebut dengan alasan aplikasi tersebut dapat digunakan sambil bermain, mudah penggunaannya, mudah dimengerti, lebih cepat dipahami, menambah ilmu pengetahuan, dapat digunakan sebagai latihan soal, dapat digunakan belajar setiap hari tanpa bosan, aplikasi dan materi mudah dipahami, aplikasi dianggap praktis, senang dengan aplikasi, soal yang disediakan sedikit, dan karena lebih paham dan sedikit membosankan. Sedangkan siswa lain berpendapat tidak senang dengan aplikasi tersebut karena terlalu banyak pertanyaan yang ada pada media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android.
- 5) Siswa berpendapat bahwa mereka bersemangat belajar ketika menggunakan aplikasi tersebut dengan beberapa alasan yakni mempermudah pembelajaran karena menggunakan aplikasi yang canggih, menggunakan *handphone*, dirasa lebih asyik belajar di *handphone* daripada di buku sekolah, medianya mudah, praktis, soal

latihannya sedikit, aplikasinya tidak emmbuat bosan karena ada pelajarannya, materinya tidak sulit, suka terhadap media pembelajaran, bersemangat, dianggap lebih cepat, menyenangkan, dan karena lebih mudah. Sedangkan siswa lain berpendapat tidak bersemangat belajar dengan menggunakan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android karena dianggap terlalu banyak penjelasan.

Berikut adalah hasil penilaian siswa kelas VA terhadap media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android:

Tabel 4.8 Data Hasil Kemenarikan Media Pembelajaran

ubjek Siswa	Aspek Penilaian					ΣX	ΣXi	%
	1	2	3	4	5			
1	5	5	5	5	5	25	25	100
2	5	5	5	5	5	25	25	100
3	5	5	5	5	5	25	25	100
4	4	5	5	4	5	23	25	92
5	3	5	5	5	5	23	25	92
6	5	5	5	5	5	25	25	100
7	5	4	4	5	5	23	25	92
8	5	5	5	5	5	25	25	100
9	5	5	5	5	5	25	25	100
10	5	5	5	5	5	25	25	100
11	5	5	5	5	5	25	25	100
12	4	5	5	4	5	23	25	92
13	5	5	5	5	5	25	25	100
14	5	5	5	5	5	25	25	100
15	5	5	4	5	4	23	25	92
16	5	5	3	5	5	23	25	92
17	5	5	4	5	5	24	25	96
18	5	5	4	4	5	23	25	92
19	5	5	5	5	5	25	25	100
20	5	5	5	5	5	25	25	100
21	3	3	5	5	5	21	25	84

22	5	5	5	3	3	21	25	84
23	5	5	5	5	5	25	25	100
24	5	5	5	5	5	25	25	100
25	5	5	5	5	5	25	25	100
26	5	5	3	5	5	23	25	92
27	5	5	5	5	5	25	25	100
28	0	0	0	0	0	0	25	0
$\sum X$	129	132	127	130	132	650	700	2600
$\sum Xi$	140	140	140	140	140	700	700	2800
%	92	94	90	92	94	92	100	92

3. Data Respon Guru Terhadap Media

Data respon guru terhadap media pembelajaran didsjikan dalam bentuk data kualitatatif. Data ini menunjukkan bahwa dalam pengimplementasian media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android ini bahwa dalam penggunaan medai tersebut siswa memang enggunakannya dengan sungguh-sungguh. Wali kelas berpendapat bahwa nilai yang tetap atau menurun dapat dikarenakan karena kemampuan anak dan kurang sungguh dalam menggunakan media.

Adanya media pembelajaran *e-book* juga dapat menarik perhatian siswa. Media pembelajaran ini cukup menarik bagi siswa tertentu yang suka membaca. Karena kadang, ada beberapa siswa yang makas untuk membaca (baik di buku ataupun hanphone).

Walau demikian, media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android ini mampu meningkatkan minat baca pada anak-anak.

4. Data Hasil Uji Coba

Tabel 4.9 Hasil Pre Test dan Post Test

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>
-----	------------	--------------------------	---------------------------

1.	Adi Putra Ferza Imtiyas	65	60
2.	Ahmat Rehan Pratama	45	47,5
3.	Alvino Devian Permana	40	45
4.	Andika Aprian Saputra	37,5	70
5.	Anggi Dwi Indah Pratiwi	50	37,5
6.	Arfa Adzril Diyas Prasetyo	32,5	62,5
7.	Berliana Cahyani Putri	42,5	65
8.	Cahaya Bintang Meicha	22,5	50
9.	Dewi Arifina Ramadhani	50	60
10.	Fany Azahra Septia	57,5	67,5
11.	Felisha Grasia Camell	27,5	50
12.	Fendi Aldi Nurfebrianzah	30	65
13.	Gian Hafiz Arganta	75	85
14.	Gita Fergatha Rahmadani	35	65
15.	Khanita Fatwa Meka	50	85
16.	Kharisma	15	20
17.	Kinanti Athifa Shani	60	85
18.	Lailatul Qhoiryah	60	75
19.	Maulana Arsyavana	20	55
20.	Meylani Kaila Syahputri	32,5	27,5
21.	Muhammad Zidane Ibrahim	55	67,5
22.	Naura Kayana Veda	37,5	52,5
23.	Putri Ayu Sekar Arum	52,5	87,5
24.	Ramilda Devina Putri	72,5	80
25.	Revan Akbar Kurniawan	32,5	50
26.	Sherila Chetrine Lafirli	50	30
27.	Shifa Azahra Meilita Zahwa	40	70
28.	Zufa Hamka Syahlevi	0	0
Jumlah		1187,5	1615
Rata-Rata		42,411	57,679

Dari data tersebut diperoleh nilai *pre test* dan nilai *post test*. maksud dilakukan *pre test* adalah guna mengetahui pengetahuan dan kemampuan awal siswa sebelum pengimplementasian produk penelitian pengembangan, dan *post test* dilakukan guna mengetahui hasil yang dicapai siswa sesudah dilakukan pengimplementasian produk penelitian pengembangan. Sesudah mendapatkan hasil *pre test* dan hasil *post test* selanjutnya adalah melakukan analisis uji-t.

Analisis uji-t yang dilakukan pada penelitian ini adalah *paired samples t-test*. pada langkah-langkahnya peneliti memberikan 2 data analisis, yaitu dengan bantuan aplikasi SPSS 25 dan hitung menggunakan rumus manual.

1. Analisis dengan SPSS 25

Tabel 4.10 Hasil Analisis *Paired Samples T-Test*

Pair		Mean	Std. Deviation	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper				
1	pre_test - post_test	-15,2679	15,4611	2,9219	-21,2631	-9,2727	-5,225	27	,000

Diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah -5,225 dengan probabilitas (sig.) 000. Adapun pengambilan keputusan ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 = tidak ada perbedaan (5%) antara sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan berupa implementasi media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android.

H_1 = ada perbedaan (5%) antara sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan berupa implementasi media pembelajaran

Kriteria penentuan:

Terima H_0 jika nilai probabilitas (sig.) > 0.05

Terima H_1 jika nilai probabilitas (sig.) < 0.05

Diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah -5,225 dengan probabilitas (sig.) $000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka hal tersebut memiliki arti bahwa terdapat perubahan yang signifikan pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pengimplementasian media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu.

2. Hitung manual

Analisis ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

t = uji-t

D = different ($X_2 - X_1$)

d^2 = variasi

N = jumlah sampel

Langkah selanjutnya adalah mencari data yang diperlukan dengan cara di bawah ini:

Tabel 4.11 Data Nilai yang Dikorelasikan

Nomor Responden	Nilai Pre Test (X_1)	Nilai Post Test (X_2)	($X_2 - X_1$)	d^2
1.	65	60	-5	25
2.	45	47,5	2,5	6,25
3.	40	45	5	25
4.	37,5	70	32,5	1056,25
5.	50	37,5	-12,5	156,25
6.	32,5	62,5	30	900
7.	42,5	65	22,5	506,25
8.	22,5	50	27,5	756,25
9.	50	60	10	100
10.	57,5	67,5	10	100
11.	27,5	50	22,5	506,25
12.	30	65	35	1225
13.	75	85	10	100
14.	35	65	30	900
15.	50	85	35	1225
16.	15	20	5	25
17.	60	85	25	625
18.	60	75	15	225
19.	20	55	35	1225
20.	32,5	27,5	-5	25
21.	55	67,5	12,5	156,25
22.	37,5	52,5	15	225
23.	52,5	87,5	35	1225
24.	72,5	80	7,5	56,25
25.	32,5	50	17,5	306,25
26.	50	30	-20	400
27.	40	70	40	1600
28.	0	0	0	0
Jumlah	1187,5	1615	437,5	13681,25

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis

H_0 = tidak ada perbedaan (5%) antara sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan berupa implementasi media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android.

H_1 = ada perbedaan (5%) antara sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan berupa implementasi media pembelajaran.

b. Menetapkan t_{tabel}

Tingkat signifikan = 0,05

Derajat kebebasan = n-1

= 28-1

= 27

$T_{tabel} = t_{0,05;27}$

= 1,70329

c. Menentukan kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

d. Menentukan hasil statistik berupa t_{hitung} dengan rumus

paired samples t-test

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{43,75}{\sqrt{\frac{13681,25}{28(28-1)}}}$$

$$t = \frac{43,75}{\sqrt{\frac{13681,25}{28(27)}}}$$

$$t = \frac{43,75}{\sqrt{\frac{13681,25}{756}}}$$

$$t = \frac{43,75}{\sqrt{\frac{13681,25}{756}}}$$

$$t = \frac{43,75}{\sqrt{18,097}}$$

$$t = \frac{43,75}{4,255}$$

$$t = 10,284$$

e. Kesimpulan hasil

Dari perhitungan rumus di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} adalah 10,28. Data di atas juga menunjukkan bahwa t_{tabel} adalah 1,70 yang dapat dikatakan bahwa dengan melihat kriteria pengujian, dapat dikatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} , maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Maka hasil penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pengimplementasian media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android. Maka dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu.

Selanjutnya diperoleh data bahwa nilai X_2 (*post test*) lebih tinggi dibanding X_1 (*pre test*) yaitu $1615 > 1187,5$.

Data tersebut menunjukkan bahwa nilai *post test* lebih tinggi dibandingkan nilai *pre test*, dan dapat diambil kesimpulan bahwa pengimplementasian media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Spesifikasi Media Pembelajaran

Penelitian pengembangan ini mengembangkan produk berupa media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android yang digunakan pada mata pelajaran bahasa Jawa untuk materi basa rinengga yaitu tembung pepindhan dan tembung parikan. Pengembangan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android ini menggunakan model pengembangan *Borg and Gall*, dari 10 langkah yang ada pada pengembangan *Borg and Gall*, peneliti hanya mengambil enam langkah yang meliputi langkah riset dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, uji lapangan produk awal/ uji validasi, revisi produk pertama, dan uji lapangan skala luas.

Media pembelajaran ini termasuk ke dalam media pembelajaran visual yang hanya dapat digunakan dengan indera penglihat. Media ini berupa buku elektronik atau *e-book* berupa aplikasi yang dapat diakses pada perangkat keras berbasis android. Media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dan secara luring (luar jaringan).

Berikut ini merupakan spesifikasi media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android:

Tabel 5.1 Spesifikasi Media Pembelajaran *E-Book* Berbasis Aplikasi**Android**

Bentuk Fisik	Aplikasi
Judul Media	<i>E-Book</i> Basa Rinengga Kelas V
Penyusun	Anggur Nur Fatimah
Ukuran Media	A4
Materi	Bahasa Jawa: basa rinengga yang meliputi tembung pepindhan dan tembung parikan

B. Analisis Hasil Validasi Media Pembelajaran

Di bawah ini merupakan paparan analisis hasil validasi produk penelitian pengembangan berupa media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android, yang meliputi:

1. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi Pembelajaran

Validasi materi pembelajaran pada media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android ini divalidasi oleh bapak Mujanni, M.Pd beliau merupakan dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus guru di MIN 1 Kota Malang.

Sebelum dilakukan uji coba, materi yang akan dimasukkan ke dalam media pembelajaran, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki oleh peneliti yang merupakan sarn dari ahli validasi ahli materi pembelajaran, diantaranya yaitu:

- a. Materi yang disajikan cukup tembung pepindhan dan tembung parikan saja. Alasannya adalah kedua tembung tersebut masih dapat dan sering dijumpai dalam kehidupan sehari hari daripada tembung panyandra dan tembung panyendu.

- b. Soal latihan yang disajikan dalam media pembelajaran 5 butir soal saja setiap sub materi. Karena jika terlalu banyak soal, maka dikhawatirkan siswa akan bosan dan malas untuk belajar.
- c. Soal *pre test* dan soal *post test* disajikan 20 soal saja dengan model soal yang bervariasi namun tetap mengandung jawaban yang pasti agar siswa tidak bosan dan tidak susah menebak jawaban yang benar.

Setelah mendapatkan saran dari validator, peneliti melakukan revisi guna materi layak untuk disajikan dalam media pembelajaran. Berikut adalah point-point hasil validasi dari ahli materi pembelajaran setelah dilakukan revisi:

- a. Materi yang disajikan dalam media pembelajaran meliputi materi basa rinengga yaitu tembung pepindhan dan tembung parikan.
- b. Latihan soal yang ada pada media pembelajaran berjumlah 5 soal setiap sub materi dengan model soal pilihan ganda.
- c. Soal *pre test* dan soal *post test* berjumlah masing masing 20 soal, yang memiliki ragam model soal.
- d. Materi yang dimasukkan ke dalam media pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum.
- e. Materi yang dimasukkan pada media sudah sesuai dengan KI, KD dan indikator pencapaian kompetensi.
- f. Konten media sudah sesuai dengan materi pembelajaran.

- g. Materi yang disajikan sudah sesuai dengan karakteristik serta kehidupan sehari-hari siswa.
- h. Materi yang disajikan sudah runtut.
- i. Terdapat pembahasan pada setiap materi yang disajikan.
- j. Materi yang disajikan melalui media pembelajaran mudah dipahami oleh pengguna media pembelajaran (terutama oleh siswa).
- k. Materi yang disajikan melalui media pembelajaran mampu menarik minat belajar siswa.
- l. Media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android ini merupakan inovasi media pembelajaran pada materi basa ringga pada pelajaran bahasa Jawa.
- m. Media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android ini mampu meningkatkan penguasaan materi basa ringga pada pelajaran bahasa Jawa siswa kelas V.

Point-point di atas kemudian dianalisis dengan menggunakan skala likert. Penilaian akhir ahli materi pembelajaran adalah 48, jika dipresentasikan nilai tersebut adalah 96 % yang dinyatakan sangat baik/ sangat menarik dan layak tidak perlu direvisi.

Dari hasil revisi dan validasi ahli materi pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa materi yang disajikan dalam media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android sudah sesuai dengan kurikulum yang ada, sesuai dengan karakteristik siswa serta materi

sinyatakan sangat baik/ sangat menarik dan memiliki kriteria kelayakan sangat layak dan tidak perlu direvisi kembali yang mana hal tersebut telah diperkuat dengan penilaian validasi yang mendapat nilai dengan presentase 96 %.

2. Analisis Hasil Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran

Validasi desain media pembelajaran pada media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android ini divalidasi oleh bapak Dr. H. Ahmad Makki Hasan, M.Pd beliau merupakan dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sebelum dilakukan uji coba, desain yang akan digunakan dalam media pembelajaran, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki oleh peneliti yang merupakan saran dari ahli desain media pembelajaran, diantaranya yaitu:

- a. Setiap halaman yang memiliki ruang kosong diberi gambar yang berisi pribahasa bahasa Jawa.
- b. Profil pembuat dibuat membentuk foto pembuat.
- c. Pemberian halaman belakang yang diberi dengan tombol yang akan mengarahkan pengguna menuju ke halaman depan kembali.

Setelah mendapatkan saran dari validator, peneliti melakukan revisi guna materi layak untuk disajikan dalam media pembelajaran. Berikut adalah point-point hasil validasi dari ahli materi pembelajaran setelah dilakukan revisi:

- a. Pemberian pribahasa bahasa Jawa pada setiap halaman yang memiliki ruang kosong agar halaman tidak terlihat sepi atau kosong.
- b. Profil penyusun dibentuk sesuai dengan foto penyusun, agar terlihat lebih menarik.
- c. Pemberian halaman belakang yang diberi dengan tombol yang akan mengarahkan pengguna menuju ke halaman depan kembali.
- d. Tata letak komponen pada media pembelajaran yang sudah tepat.
- e. Pemilihan jenis dan ukuran font huruf pada media yang tepat.
- f. Pemilihan warna yang sudah sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa.
- g. Pemilihan background yang sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa.
- h. Pemilihan gambar ilustrasi yang sudah sesuai dengan materi.
- i. Pemilihan bentuk ilustrasi yang sudah sesuai dengan materi.
- j. Desain media yang sudah sesuai dengan karakteristik siswa.
- k. Media pembelajaran mudah dipahami oleh pendidik dan siswa.
- l. Kemudahan dalam penggunaan media pembelajaran *e-book* berbasis android sudah sesuai.

- m. Media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android ini merupakan inovasi media pembelajaran materi basa rinengga pada pelajaran bahasa Jawa.

Point-point di atas kemudian dianalisis dengan menggunakan skala likert. Penilaian akhir ahli desain media pembelajaran adalah 50, jika dipresentasikan nilai tersebut adalah 100 % yang dinyatakan sangat baik/ sangat menarik dan layak tidak perlu direvisi.

Dari hasil revisi dan validasi ahli desain media pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa desain yang disajikan dalam media pembelajaran sesuai dengan materi yang disajikan dan dengan karakteristik siswa, pemilihan background, gambar, dan ilustrasi yang sesuai serta desain media dinyatakan sangat baik/ sangat menarik dan memiliki kriteria kelayakan sangat layak dan tidak perlu direvisi kembali, yang mana hal tersebut telah diperkuat dengan penilaian validasi yang mendapat nilai dengan presentase 100 %.

C. Analisis Hasil Pengimplementasian Media Pembelajaran

1. Respon Guru

Respon guru dianalisis dengan menggunakan data kualitatif yang mana data tersebut berupa pemaparan respon atau pendapat guru mengenai pengimplementasian media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android. Berikut adalah pemaparan hasil respon guru:

- a. Siswa yang memiliki peningkatan nilai pada saat *pre test* menuju *post test* menandakan bahwa siswa tersebut memang

menggunakan media pembelajaran tersebut dengan sungguh-sungguh.

- b. Nilai yang tetap maupun nilai yang menurun dapat disebabkan karena kemampuan anak dan karena anak yang kurang sungguh-sungguh dalam menggunakan media pembelajaran tersebut.
- c. Media pembelajaran ini juga mampu menarik perhatian siswa.
- d. Media pembelajaran ini juga menarik bagi siswa tertentu yang suka membaca.
- e. Media pembelajaran ini mampu meningkatkan minat baca pada anak.

Dari point-point data respon guru terhadap media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini mampu menarik perhatian siswa dan mampu meningkatkan nilai siswa pada mata pelajaran bahasa Jawa materi basa rinengga yaitu tembung pepindhan dan tembung parikan.

2. Respon Siswa

Subjek dari penelitian pengembangan ini adalah siswa kelas VA SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu. Berikut ini merupakan data respon siswa sebelum dan sesuai pengimplementasian media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android yang disajikan dalam bentuk data kualitatif:

- a. Sebelum pengimplementasian media pembelajaran
 - 1) Siswa berpendapat bahwa mereka tidak bisa pelajaran bahasa jawa karena sulit.
 - 2) Siswa berpendapat bahwa mereka pernah menggunakan emdia pembelajaran ketika pelajaran bahasa Jawa, yaitu wayang dari kardus bekas.
 - 3) Siswa berpendapat bahwa mereka senang dengan media pembelajaran berupa wayang tersebut.
 - 4) Siswa berpendapat bahwa mereka bersemangat dengan adanya media pembelajaran berupa wayang tersebut.
 - 5) Siswa berpendapat bahwa mereka siap menggunakan media pembelajaran yang lain pada mata pelajaran bahasa Jawa.
- b. Sesudah pengimplementasian media pembelajaran
 - 1) Siswa mampu menggunakan media pembelajaran produk penelitian pengembangan ini.
 - 2) Siswa merasa mudah dalam menggunakan media pembelajaran penelitian pengembangan ini.
 - 3) Siswa paham mengenai materi yang ada dalam media pembelajaran ini.
 - 4) Siswa merasa senang dengan media pembelajaran ini.
 - 5) Siswa merasa bersemangat ketika menggunakan media pembelajaran ini.

D. Analisis Kemenarikan Media Pembelajaran

Analisis kemenarikan produk penelitian pengembangan ini dilakukan kepada siswa kelas VA SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu, dengan perolehan di setiap point sebagai berikut:

1. Saya bisa menggunakan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android. Point penilaian ini mendapatkan prosentase sebesar 92 %, hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dapat digunakan oleh siswa kelas V SD.
2. Saya merasa bahwa penggunaan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android ini mudah. Point penilaian ini mendapatkan prosentase sebesar 94 %, hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan mudah digunakan oleh siswa kelas V SD dan tidak sulit saat digunakan.
3. Saya merasa paham mengenai materi yang ada pada media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android. Point penilaian ini mendapatkan prosentase sebesar 90 %, hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan mampu membuat pemahaman siswa meningkat terhadap materi pembelajaran basa rinengga.
4. Saya merasa senang saat menggunakan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android. Point penilaian ini mendapatkan prosentase sebesar 92 %, hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan membuat siswa kelas VA SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu merasa senang saat menggunakan media pembelajaran ini.

5. Saya merasa lebih bersemangat belajar ketika menggunakan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android. Point penilaian ini mendapatkan prosentase sebesar 94 %, hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan mampu membuat siswa kelas VA SD Negeri Junejo 01 Kota Batu menjadi lebih bersemangat untuk belajar.

Data dan perolehan nilai telah didapatkan dan mendapatkan nilai prosentase keseluruhan pointnya adalah 92 %, hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android produk penelitian pengembangan ini sudah menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

E. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran

Media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android yang merupakan produk dari penelitian pengembangan ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut merupakan penjabaran analisis kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android ini.

1. Analisis Kelebihan

- a. Dapat membantu guru mengembangkan inovasi media pembelajaran.
- b. Dapat membantu siswa memahami materi yang ada dalam pelajaran bahasa Jawa khususnya materi basa rinengga.
- c. Dapat membantu meningkatkan motivasi siswa untuk membaca.

- d. Dapat membantu siswa memahami kata dari bahasa Jawa, karena dalam media terdapat dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.
- e. Mampu membantu siswa meningkatkan nilainya.
- f. Dapat digunakan sebagai inovasi media pembelajaran yang menggunakan teknologi masa kini.
- g. Dapat dijadikan sebagai hal yang dapat memperkaya konsep yang berhubungan dengan penelitian.
- h. Dapat dijadikan sebagai jalan pembuka bagi peneliti lain yang berkaitan dengan media pembelajaran penelitian.
- i. Mampu digunakan sebagai layanan bagi peserta didik sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah dalam pembelajaran bahasa Jawa.
- j. Mampu digunakan sebagai arsip dan bahan pustaka yang dapat dibaca dan dipelajari oleh seluruh dosen maupun mahasiswa.
- k. Dapat digunakan sebagai acuan dalam mengetahui media pembelajaran yang bisa digunakan siswa dalam belajar bahasa Jawa.
- l. Membuat siswa tidak malas karena materi terdapat di dalam *handphone*.
- m. Dapat menjadi masukan bagi guru dalam meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam menerapkan media pembelajaran.

- n. Mampu digunakan sebagai media pembelajaran yang dipakai orang tua untuk membantu anak dalam proses belajar.
- o. Menambah wawasan peneliti tentang hal yang berkaitan dengan konteks penelitian.
- p. Mampu digunakan pada pembelajaran daring maupun luring.

2. Analisis Kekurangan

- a. Terbatas penggunaannya hanya pada perangkat keras berbasis android.
- b. Sulit untuk diinstall di perangkat keras yang memiliki kapasitas penyimpanan yang sedikit.
- c. Terlalu banyak penjelasan yang dapat menyebabkan siswa bosan terhadap materi pembelajaran.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian pengembangan, pembahasan serta analisis pada penelitian pengembangan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android pada pelajaran bahasa Jawa materi basa rinengga yaitu tembung pepindhan dan tembung parikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android digunakan pada mata pelajaran bahasa Jawa materi basa rinengga yaitu tembung pepindhan dan tembung parikan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall dengan menggunakan enam langkah pengembangan. Bentuk dari media pembelajaran ini adalah aplikasi, dengan judul media *E-Book* Basa Rinengga Kelas V, dengan ukuran media A4, dan isi materi media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android ini adalah basa rinengga yaitu tembung pepindhan dan tembung parikan.
2. Media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android mendapatkan kualifikasi baik dari ahli materi pembelajaran dan ahli desain pembelajaran. Ahli materi pembelajaran mendapatkan prosentase 96 %, ahli desain media pembelajaran mendapatkan prosentase 100 %. Uji kemenarikan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android mendapat prosentase yang baik yaitu 92%. Hal ini menunjukkan

bahwa media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android sudah sangat baik/ sangat menarik serta layak dan tidak perlu direvisi, dan sudah dapat digunakan di dalam proses pembelajaran.

3. Media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu. Hal ini dapat dilihat dari uji paired samples t-test secara rumus manual maupun menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25, data yang didapatkan t_{hitung} 10,284 dan t_{tabel} adalah 1,703 ini dapat ditarik keputusan dengan melihat kriteria pengujian, dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Jadi hasil pada penelitian pengemabngan ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengimplementasian media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu pada mata pelajaran bahasa Jawa materi basa rinengga yaitu tembung pepindhan dan tembung parikan. .

B. Saran

Saran yang diberikan peneliti merupakan saran yang berkaitan dengan media pembelajaran *e-book* berbasis aplikasi android. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa pemikiran guna kemajuan media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran bahasa Jawa maupun mata pelajaran yang lain. Saran tersebut antara lain adalah:

1. Bagi Guru

Produk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik pada proses pembelajarn selanjutnya, serta penelitian ini juga diharapkan mampu membuat guru berinovasi dalam pengembangan media pembelajaran selanjutnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam bidang pendidikan khususnya mengenai media pembelajaran dan juga mengenai pembelajaran bahasa Jawa. Hendaknya peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan bagi penelitian ini serta dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, Salma Luklu'ul. "Pengembangan Padlet Berbasis Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Miftahul Abror." *Skripsi PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2021.
- Almas, Irfan Syarifudin. Skripsi, *Implementasi Media Pembelajaran Flash Berbasis Android Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Pada Pokok Bahasan Getaran dan Gelombang* (Tegal, 2020).
- Andari, Anita Desi Andari dan Drs. Lamijan Hadi Susarno., M.PD. Naskah Publikasi, *Pengembangan Modul Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Basa Rinengga untuk Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama* (Surabaya, 2017).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Devi, Anggit Shita dan Siti Maisaroh. Naskah Publikasi, "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD", *Jurnal PGSD Indonesia*, PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta, Vol. 3 No. 2 Tahun 2017.
- Istiqomah, Roshyda. "Pengembangan Media Anagram dan Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Sd Negeri Purwoharjo." *Skripsi PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2021
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Lestari, Ika dan Tri Nur Wahyudi. Naskah Publikasi, *Implementasi Media Pembelajaran Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Era Industri 4.0 (Studi Kasus di SMA Negeri Nawangan)*, Seminar Nasional Pendidikan Pengembangan Kualitas Pembelajaran Era Generasi Milenial 2019, (Surakarta, 2019).
- Mulyani, Sri. Skripsi, *Implementasi Game Edukasi Dalam Penelitian* (Banda Aceh, 2020).
- Putri, Rifdah Syafniar Anandatito. "Pengembangan Media *Puzzle* Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kalimat Sederhana Siswa Kelas III

- SDIT Al Uswah 02 Banyuwangi.” *Skripsi PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2021.
- Ramli, M. Naskah Publikasi, *Media pembelajaran dalam Perspektif Ak-Qur'an dan Al-Hadits*, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Vol 13 No. 23 April 2015.
- Rohani. Diktat. *Media Pembelajaran*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara (Sumatera Utara, 2019).
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Turmudi. 2008. *Metode Statistika*. Malang: UIN Press.
- Utami, Maulida Imania. “Pengembangan Media Interaktif Berbasis Android untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Peredaran Darah Manusia Siswa Kelas V MIN 2 Kota Madiun.” *Skripsi PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2021.
- Wahid, Yusril. “Pengembangan Media Pembelajaran PENA (*Puzzle Nusantara*) Materi Keberagaman Budaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Kelas IV di MIS Al-Falah Lemahabang.” *Skripsi PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2020.

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
 Website: www.ftk.uin-malang.ac.id E-mail: ftk@uin-malang.ac.id

Nomor : 107/Un.03.1/TL.00.1/04/2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

21 April
 2021

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri Junrejo 01 Kota Batu
 di
 Jalan Hasanudin Nomor 51, Junrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu,
 Jawa Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Anggur Nur Fatimah
 NIM : 17140073
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021
 Judul : Implementasi Media Pembelajaran E-Book Berbasis Aplikasi
 Skripsi : Android pada Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V di SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu
 Lama Penelitian : 01 Maret 2021 sampai dengan 31 Mei 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang
 Akademik,

 Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
2. Arsip.

Lampiran 2

Bukti Konsultasi Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398
Website : www.fitk.uin-malang.ac.id Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Anggur Nur Fatimah
NIM : 17140073
Judul : Implementasi Media Pembelajaran *E-Book* Berbasis Aplikasi Android pada Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V di SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu.

Dosen Pembimbing : Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
NIP : 19891210201802012133

No.	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	21 Februari 2021	Latar belakang, metode, fokus permasalahan harus jelas	
2.	15 Maret 2021	Metode, gunakan yang dapat mendukung terselesaikannya masalah	
3.	19 April 2021	Media, gunakan media yang dapat membantu terselesaikannya masalah yg dihadapi	
4.	4 Mei 2021	Media, media yang dapat digunakan di semua kalangan (menarik dan jelas)	
5.	12 Mei 2021	Media, harus teruji / tervalidasi	
6.	16 Mei 2021	File, siapkan juga ujian skripsi	

Malang, 2 Juni 2021

Ketua Jurusan PGMI,

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 19760803200641001

Lampiran 3

Surat Izin Validasi Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Malang, Jawa Timur
 http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 744/Un. 03.1/TL.001/01/2021 8 Maret 2021
 Lampiran : -
 Perihal : Validasi Instrumen

Kepada
 Yth. Bapak/Ibu Mujani, M.Pd
 di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Anggur Nur Fatimah
 NIM : 17140073
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
 Judul Skripsi : Implementasi Media Pembelajaran E-Book Berbasis
 Aplikasi Android pada Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V
 di SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu
 Dosen Pembimbing : Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Muhammad Walid, M.A
 NIP. 197308232000031002

Lampiran 4

Surat Izin Validasi Ahli Desain Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Malang 65144 [Telepon \(0341\) 551354](tel:0341551354) [Faks \(0341\) 572533](tel:0341572533)
 Website: www.ftk.uin-malang.ac.id E-mail: ftk@uin-malang.ac.id

Nomor : 50/Un.03.1/TL.00.1/04/2021 21 April 2021
 Lampiran : -
 Hal : Validasi Ahli Desain Media

Kepada
 Yth. Bapak / Ibu Dr. H. Ahmad Makki Hasan
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan Skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Anggur Nur Fatimah
 NIM : 17140073
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 : Implementasi Media Pembelajaran E-Book Berbasis Aplikasi
 Judul Skripsi Android pada Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V di SD Negeri Junrejo
 01 Kota Batu
 Validasi : Ahli Desain Media
 Dosen Pembimbing : Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang
 Akademik

 Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
2. Arsip.

Lampiran 5

Instrumen Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI
MEDIA PEMBELAJARAN E-BOOK BERBASIS ANDROID
PADA PELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V

Nama : Mujani, N.P.
 NIP :
 Instansi : MSN 1 Kota Malang
 Pendidikan : S₂ UM
 Alamat : Jl. Bandung 7c Malang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/ Ibu membaca dan mengoreksi materi pada media pembelajaran *E-Book* berbasis android pada pembelajaran bahasa Jawa untuk kelas V hasil produk peneliti.
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan Bapak/ Ibu memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaian Bapak/ Ibu.
3. Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket adalah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
2	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
3	Cukup (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
4	Tepat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
5	Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)

B. Pertanyaan mengenai Materi Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan kurikulum.					✓
2	Kesesuaian materi pada media dengan KI, KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi.					✓
3	Kesesuaian konten media (gambar dan kosakata) dengan materi pembelajaran.				✓	

4	Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik dan kehidupan sehari-hari siswa.					✓
5	Materi disajikan secara runtut.					✓
6	Terdapat pembahasan pada setiap materi yang disajikan.					✓
7	Materi yang disajikan melalui media mudah difahami oleh pengguna (terutama siswa)					✓
8	Materi yang disajikan melalui media dapat menarik minat belajar siswa.				✓	
9	Media pembelajaran <i>e-book</i> berbasis android merupakan inovasi media pembelajaran materi basa rinengga pada pelajaran bahasa Jawa.					✓
10	Media pembelajaran <i>e-book</i> berbasis android dapat membantu meningkatkan penguasaan materi basa rinengga pada pelajaran bahasa Jawa siswa kelas V.					✓

C. Kolom Kritik dan Saran

Bagus!

Matang, 18 Maret 2021

Validator



Mujani, M.Pd

NIP. -

Lampiran 6

Instrumen Validasi Ahli Desain Materi

**INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN
MEDIA PEMBELAJARAN *E-BOOK* BERBASIS ANDROID
PADA PELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V**

Nama : Ahmad Makki Hasan
 NIP : 198907197019031004
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Pendidikan : S3
 Alamat : Perumahan Griya Nagari Blok R-11
 Watugede Singosari Kabupaten Malang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/ Ibu mengoreksi desain dan mencoba media pembelajaran *E-Book* berbasis android pada pembelajaran bahasa Jawa untuk kelas V hasil produk peneliti.
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan Bapak/ Ibu memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaian Bapak/ Ibu.
3. Keterangan skor beserta kriteria penliatain angket adalah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
2	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
3	Cukup (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
4	Tepat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
5	Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)

B. Pertanyaan mengenai Materi Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan tata letak komponen pada media.					✓
2	Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran font huruf pada media.					✓
3	Pemilihan warna sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.					✓

4	Pemilihan background sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.					✓
5	Pemilihan gambar ilustrasi sesuai dengan materi.					✓
6	Pemilihan bentuk ilustrasi sesuai dengan materi.					✓
7	Desain media sesuai dengan karakteristik siswa.					✓
8	Media mudah dipahami oleh pendidik dan siswa.					✓
9	Kemudahan penggunaan media pembelajaran <i>e-book</i> berbasis android.					✓
10	Media pembelajaran <i>e-book</i> berbasis android merupakan inovasi media pembelajaran materi basa rinangga pada pelajaran bahasa Jawa.					✓

C. Kolom Kritik dan Saran

Bagus . dan sudah Sesuai !

Malang , 29 April 2021

Validator



NIP. 198403192019031004

Lampiran 7

Desain Media Pembelajaran



Halaman Depan



Halaman Utama



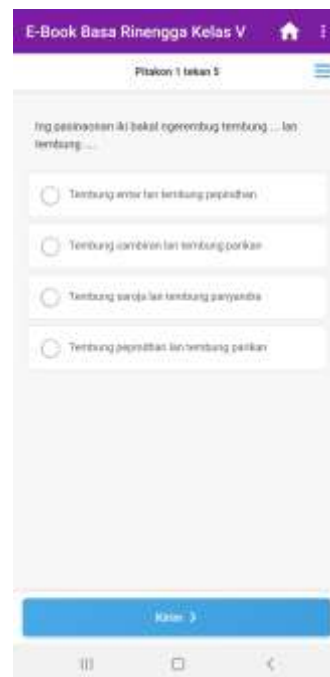
Materi Basa Rinengga



Materi Tembung Pepindhan



Materi Tembung Parikan



Tampilan Awal Latihan Soal



Profil Pembuat



Halaman Belakang

Lampiran 8

Daftar Nama Siswa

Daftar Nama Siswa Kelas VA**SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu**

No.	Nama Siswa	Keterangan
1.	Adi Putra Ferza Intiyas	
2.	Ahmat Rehan Pratama	
3.	Alvino Devian Permana	
4.	Andika Aprian Saputra	
5.	Anggi Dwi Indah Pratiwi	
6.	Arfa Adzril Diyas Prasetyo	
7.	Berliana Cahyani Putri	
8.	Cahaya Bintang Meicha	
9.	Dewi Arifina Ramadhani	
10.	Fany Azahra Septia	
11.	Felisha Grasia Camell	
12.	Fendi Aldi Nurfebrianzah	
13.	Gian Hafiz Arganta	
14.	Gita Fergatha Rahmadani	
15.	Khanita Fatwa Meka	
16.	Kharisma	
17.	Kinanti Athifa Shani	
18.	Lailatul Qhoiryah	
19.	Maulana Arsyavana	
20.	Meylani Kaila Syahputri	
21.	Muhammad Zidane Ibrahim	
22.	Naura Kayana Veda	
23.	Putri Ayu Sekar Arum	
24.	Ramilda Devina Putri	
25.	Revan Akbar Kurniawan	
26.	Sherila Chetrine Lafirli	
27.	Shifa Azahra Meilita Zahwa	
28.	Zufa Hamka Syahlevi	

Lampiran 9

Sampel Soal *Pre Test* Siswa

Gladhen

Soal Pre Test

Satuan Pendidikan : SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu
 Kelas/ Semester : V (lima)/ II (dua)
 Materi/ Pokok Bahasan : Perangan Awake Manungsa lan Kewan (Basa Rinengga,
 Tembung Pepindhan, lan Tembung Parikan)

NILAI:
 52,5



Nama : Puwri ayu sekar arum

No. Absen : 23

Kelas : V A

Jawaben soal ing ngisor iki kanthi trep.

1. Basa rinengga iku basa kang endah kerana...
 - a. Dijujuk saka basa Jawa asli
 - b. Diwaca karo nada sing apik
 - c. Dipaesi/ dihiasi
 - d. Diilangi makna asline
2. Lumrahe basa rinengga kui kanggo nulis kasusastran kaya...
 - a. Pewayangan, teks narasi, lan tembang
 - b. Teks deskripsi, tembang, lan geguritan
 - c. Tembang, pewayangan, lan teks deskripsi
 - d. Tembang, geguritan, lan pewayangan
3. Bocah iku yen disawang bagus banget rupane kaya...

Ukara kang trep kanggo nglengkapi tembung pepindhan ing nduwur yaiku...

 - a. Raden Kamajaya
 - b. Raden Nakula
 - c. Raden Gatutkaca
 - d. Raden Sukrasana

4. Mira kui masio bocah wadon, tapi yen mlayu cukat kaya...

Ukara kang trep kanggo nglengkapi tembung pepindhan ing nduwur yaiku...

- a. Kilat
 b. Siput
 c. Ronaldo
 d. Under

Nomor 5-8 jawaben nganggo pillhan jawaban ing kotak sisih tengen

5. Deloken ta bengi-bengi ngene langite cerah banget amarga bulan e padhange kaya...

Ukara kang trep kanggo nglengkapi tembung pepindhan ing nduwur yaiku...

6. Yen mari entuk sanga, Dek Ara atine bungah banget kaya...

Ukara kang trep kanggo nglengkapi tembung pepindhan ing nduwur yaiku...

7. Bu Ani yen kerjo ... kaya sikatan nyamber walang.

Ukara kang trep kanggo nglengkapi tembung pepindhan ing nduwur yaiku...

8. Bocah kui yen diceluk thingak-thinguk kaya kethek ketulup.

Tegese "thingak-thinguk" yaiku...

9. Budhe Indri yen mbengok swarane banter banget kaya mbelah-mbelahna bumi.

Tegese "mbelah-mbelahna bumi" yaiku...

- a. Swara e banter banget kaya iso mbelah bumi
 b. Budhe Indri iso mbelah bumi karo swarane
 c. Bengokane iso mbelah bumi
 d. Bumi iso dibelah karo swarane Budhe Indri

10. Susan lan Susi kembar rupane padha plek kaya jambe sinigar.

Tegese "padha plek kaya jambe sinigar" yaiku...

- a. Yen panen jambe kui sing padha plek
 b. Jambe sinigar iku padha plek
 c. Jambe sing disigar iku padha plek
 d. Padha persis kaya buah jambe sing disigar dadi loro

A. Clingak-clinguk

B. Rina

C. Ketiban ndaru

D. Bata rubuh

E. Tandange

11. Warga sing kenek longsor polahe kaya gabah diinteri.

Makna saka tembung pepindhan ing nduwur yaiku....

- a. Ana warga sing kenek longsor amarga lagi nginteri gabah
- b. Ana warga sing nginteri gabah moro kenek longsor
- c. Warga sing kenek longsor kebingungan kaya gabah sing diinteri
- d. Longsor sing dialami warga kaya gabah diinteri

12. Ali-ali mata telu

Aja lali....

Ukara kang trep kanggo ngelengkapi tembung parikan ing nduwur yaiku....

- a. Karo umur
- b. Karo aku
- c. Karo wong liya
- d. Karo wong tua

Pilihan kanggo nomor 13

- a. Akeh kancane
- b. Iso sugih
- c. Iso mujur
- d. Dadi wong sukses

13. Menyang pasar tuku bubur, saja lali tuku kucur

Dadi bocah kudu jujur, ben kowe. *Dadi wong sukses*

Ukara kang trep kanggo ngelengkapi tembung parikan ing nduwur yaiku....

14. (I) Abang-abang ora legi

Twis dagang ora bathi

(II) Ing kelurahan ana rapat

Dadi siswa kudu semangat

(III) Mangan cakwe rasane enak

Dadi bocah kudu becik

Ukara kang klebu tembung parikan yaiku. *Mangan cakwe rasane enak dadi bocah kudu becik*

15. (I) Jemek-jemek gula jawa

Aja ngenyek, marang kanca

(II) Abang-abang, kaya geni

Tiwas mlaku, ora sampe

(III) Abang-abang, kembang mawar

Yen kowe menang, aja sombong

Ukara kang ora klebu tembung parikan yaiku. *B (II)*

16. Abang ijo warna e lampu

Aja ngelamak marang guru

Gatra sing minangka purwaka/ sampiran saka tembung parikan ing nduwur yaiku...

Aja... ~~sompak~~... ngelamak... marang... guru

17. Makna saka tembung parikan ing soal nomer 16 ing nduwur yaiku...

- a. Ana lampu warna e abang karo ijo
- b. Guru due lampu warna e abang karo ijo
- c. Ora oleh ngelamak marang guru
- d. Abang lan ijo kui warna lampu sing padhang

18. Mangan cakwe karo bubur

Dadi pedagang kudu jujur

Gatra sing minangka karepe/ isi saka tembung parikan ing nduwur yaiku ~~aja... sumpah~~

~~kudu... bala... dadi...~~ Dadi... pedagang... kudu... jujur

19. Makna saka tembung parikan ing soal nomor 18 ing nduwur yaiku...

- a. Dadi pedagang cakwe karo bubur kudu jujur
- b. Mangan cakwe kudu karo bubur
- c. Kudu dagang bubur karo cakwe
- d. Dadi pedagang kui kudu sing jujur

20. Senajan ora iso nyenengna kanca, ya mbok aja marai kanca gela. Yen kowe digawe gela, piye rasane atimu. Makane, ana lumpia ana wajik, dadi bocah kudu becik. Supaya kekancanamu ora pedhot ing tengah dalan.

Ukara sing nganggo tembung parikan yaiku. Dadi... bocah... kudu... sing... becik

Lampiran 10

Sampel Soal *Post Test*

87,5

Soal Post Test

Satuan Pendidikan : SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu
 Kelas/ Semester : V (lima)/ II (dua)
 Materi/ Pokok Bahasan : Perangan Awake Manungsa lan Kewan (Basa Rinengga,
 Tembung Pepindhan, lan Tembung Parikan)



Nama : Putri Aji Selar Arum
 No. Absen : 23
 Kelas : V^A

Jawaben soal ing ngisor iki kanthi trep.

1. Basa rinengga iku basa kang endah kerana...
 - a. Dipaesi/ dihiasi
 - b. Dilangi makna asline
 - c. Diwaca karo nada sing apik
 - d. Dijujuk saka basa Jawa asli
2. Lumrahe basa riengga kui kanggo nulis kasusastran kaya...
 - a. Tembang, geguritan, lan pewayangan
 - b. Teks deskripsi, tembang, lan geguritan
 - c. Pewayangan, teks narasi, lan tembang
 - d. Tembang, pewayangan, lan teks deskripsi
3. Mbak Yeni yen joged luwes banget kaya...
 Ukara kang trep kanggo nglengkapi tembung pepindhan ing nduwur yaiku...
 - a. Merak kesampir
 - b. Manuk prentjak
 - c. Merak miber
 - d. Merak turu

4. Ajeng kui bocah e ora kakean polah, yen lungguh ae antenge kaya....
 Ukara kang trep kanggo nglengkapi tembung pepindhan ing nduwur yaiku....
- a. Manten ditemokake
 b. Manten rias
 c. Macan manak
 d. Manten mlayu

Nomor 5-8 jawaben nganggo pilihan jawaban ing kotak sisih tengen.

5. Ani lan Ana kui kembar identik, rupane padha persis kaya....
 Ukara kang trep kanggo nglengkapi tembung pepindhan ing nduwur yaiku ~~jambe sinigar~~ ^{jambe sinigar}
6. Bapak-bapak kae yen nonton bal-balan suara e kaya....
 Ukara kang trep kanggo nglengkapi tembung pepindhan ing nduwur yaiku ~~bata rubuh~~ ^{bata rubuh}
7. Pakdhe Amir yen ngamuk kaya bantheng
 Ukara kang trep kanggo nglengkapi tembung pepindhan ing nduwur yaiku ~~nggegirisi~~ ^{nggegirisi}
8. Playune Bayu cukat kaya kilat.
 Tegese "cukat" yaiku ~~corbet~~ ^{corbet}
9. Mas Agus rupane bagus banget kaya Raden Kamajaya.
 Tegese "bagus kaya Raden Kamajaya" yaiku....
- a. Raden Kamajaya sifat e bagus
 b. Rupane bagus diibaratna kaya Raden Kamajaya sing rupane bagus
 c. Rupane bagus soale kembarane Raden Kamajaya
 d. Raden Kamajaya rupane bagus
10. Intan lan Adi iku dulur kandung, nanging sifat e bedo banget kaya bumi karo langit.
 Tegese "bedo banget kaya bumi karo langit" yaiku....
- a. Bumi karo langit kui bedane adoh
 b. Bedone adoh kaya jarak bumi karo langit
 c. Jarak e bumi karo langit kui adoh
 d. Bumi karo langit kui kembar nanging bedo

- | |
|------------------|
| A. Bata rubuh |
| B. Banter |
| C. Polahe |
| D. Nggegirisi |
| E. Jambe sinigar |

11. Imran lan Ima iku yen didelok pasedulurane kaya banyu karo lenga.
Makna saka tembung pepindhan ing nduwur yaiku....
- a. Imran lan Ima iku dulur sing dagang banyu karo lenga
 - b. Imran karo Ima duluran karo banyu lan lenga
 - c. Imran karo Ima pasedulurane akur banget kaya bangun karo lenga
 - d. Imran lan Ima pasedulurane ora akur kaya banyu karo lenga sing ora bisa nyatu
12. Tawon madu ngisep sekar
Golek ilmu....
Ukara kang trep kanggo ngelengkapi tembung parikan ing nduwur yaiku....
- a. Sing tenang
 - b. Ora oleh nakal
 - c. Kudu sabar
 - d. Kudu telaten
13. Kutha Solo ajeg rame, Sri Wedari ing tengahe
Aku gela marang kowe, yen janji....
Ukara kang trep kanggo ngelengkapi tembung parikan ing nduwur yaiku....
- a. Arang nyatane
 - b. Mesti ditepati
 - c. Ora tahu ditepati
 - d. Nyatane arang
14. (I) Abang ijo warna e lampu
Kuning lan ungu warna e tembok
(II) Menyang toko tumbas kaca
Aja lali marang kanca
(III) Ing kelurahan ana rapat
Dadi siswa kudu semangat
Ukara kang klebu tembung parikan yaiku I, II lan III

15. (I) Mangan ketan, karo madu

Menyang wetan, menyang kulon

(II) Abang-abang, ora legi

Dadi pedagang, kudu jujur

(III) Tuku klambi nang Kelaten

Yen golek ilmu kudu telaten

Ukara kang ora klebu tembung parikan yaiku. III

16. Ali-ali mata telu

Aja lali karo aku

Gatra sing minangka purwaka/ sampiran saka tembung parikan ing nduwur yaiku. Beris perbansa

17. Makna saka tembung parikan ing soal nomer 16 ing nduwur yaiku...

a. Ana ali-ali sing matane telu

b. Aku due ali-ali sing matane telu

c. Aja lali marang ali-ali

d. Aja lali marang kanca

18. Abang-abang kembang mawar

Yen dagang kudu sabar

Gatra sing minangka karepe/ isi saka tembung parikan ing nduwur yaiku. Beris kedua

19. Makna saka tembung parikan ing soal nomor 18 ing nduwur yaiku...

a. Dadi wong dagang kui kudu sabar

b. Dadi wong dagang mawar abang kudu sabar

c. Wong dagang kembang mawar sing sabar

d. Wong dagang kembang mawar abang

$\frac{1}{2}$ 20. Senajan ora iso nyenengna kanca, ya mbok aja nglarani atine kanca. Yen kowe dilarani, piye rasane atimu. Makane, ana kaca ana kecik, marang kanca kudu becik. Supaya kowe bisa kekancan karo sopo wae.

Ukara sing nganggo tembung parikan yaiku. Dadi kecik wadi baik

Lampiran 11

Instrumen Angket Siswa Sebelum Pengimplementasian Media Pembelajaran

**ANGKET SISWA SEBELUM PEMBERIAN PERLAKUAN
MEDIA PEMBELAJARAN E-BOOK BERBASIS APLKASI ANDROID
PADA PELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V
DI SD NEGERI JUNREJO 01 KOTA BATU**

Nama : *Ahli patra*
No. absen : *01*
Kelas :

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti
2. Centang pada pilihan kalian
3. Isi alasan mengapa kalian memilih jawaban tersebut

B. Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah pelajaran bahasa Jawa itu sulit?	✓		<i>karena agak tidak bisa</i>
2.	Apakah sebelumnya kalian pernah menggunakan media pembelajaran pada pelajaran bahasa Jawa?	✓		<i>media pembelajaran wayang</i>
3.	Apakah kalian senang dengan media tersebut?	✓		<i>karena saya suka membuat kerajinan</i>
4.	Apakah kalian menjadi lebih bersemangat belajar ketika menggunakan media tersebut?	✓		<i>karena saya suka media itu</i>
5.	Apakah kalian siap menggunakan media pembelajaran yang lain untuk pelajaran bahasa Jawa?	✓		<i>agar lebih tau yg lain</i>

Lampiran 12

Instrumen Angket Siswa Sesudah Pengimplementasian Media Pembelajaran

**ANGKET SISWA SETELAH PEMBERIAN PERLAKUAN
MEDIA PEMBELAJARAN *E-BOOK* BERBASIS APLKASI ANDROID
PADA PELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V
DI SD NEGERI JUNREJO 01 KOTA BATU**

Nama : *Adi putra*
No. absen : *01*
Kelas : *VH*

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti
2. Centang pada pilihan kalian
3. Isi alasan mengapa kalian memilih jawaban tersebut

B. Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah kalian bisa menggunakan aplikasi tersebut?	✓		<i> karena saya sudah berlatih</i>
2.	Apakah penggunaan aplikasi tersebut mudah bagi kalian?	✓		<i> karena saya bisa</i>
3.	Apakah kalian paham tentang materi yang ada pada aplikasi?	✓		<i> karena sudah mempelajari</i>
4.	Apakah kalian senang dengan aplikasi tersebut?	✓		<i> lebih praktis</i>
5.	Apakah kalian menjadi lebih bersemangat belajar ketika menggunakan aplikasi tersebut?	✓		<i> karena mudah dan praktis</i>

**ANGKET SISWA SETELAH PEMBERIAN PERLAKUAN
MEDIA PEMBELAJARAN *E-BOOK* BERBASIS APLIKASI ANDROID
PADA PELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V
DI SD NEGERI JUNREJO 01 KOTA BATU**

Nama : Aa putres
No. absen : 01
Kelas : VA

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dengan teliti
2. Centang pada pilihan kalian

B. Pernyataan

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Bisa menggunakan aplikasi					✓
2.	Aplikasi tersebut mudah digunakan					✓
3.	Memahami materi yang ada pada aplikasi					✓
4.	Senang saat menggunakan aplikasi					✓
5.	Berseminat belajar ketika menggunakan aplikasi					✓

Lampiran 13
Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN 1
(Wawancara Guru Kelas)

Waktu : Kamis, 22 April 2021, jam 10.00 sampai 11.00 WIB
Tempat : Ruang Kepala SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu
Subjek Penelitian : Guru Kelas VA
Deskripsi :

Wawancara dilakukan bersama Ibu Eka, selaku guru kelas VA sekaligus guru mata pelajaran bahasa Jawa di SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu. Wawancara dilakukan di ruang kepala sekolah pada pukul 10.00 hingga 11.00 WIB.

REKONSTRUKSI DIALOG

Tanya:
Kelas berapa yang Ibu ajar?

Jawab:
Kelas V. Di kelas V itu kelas paralel, yaitu VA, VB, VC dan saya mengajar di kelas VA.

Tanya:
Berapa jumlah siswa di kelas Ibu?

Jawab:
Jumlah siswa keseluruhan ada 28. Laki-laki ada 11 siswa dan perempuan ada 17 siswa.

Tanya:
Dimana domisili para siswa yang Ibu ajar?

Jawab:
Dekat sini saja (daerah Junrejo). Yang paling jauh di Dau, ada 2 anak di kecamatan Dau, kabupaten Malang.

Tanya:

Apa di kelas Ibu terdapat siswa inklusi?

Jawab:

Ada 2 anak yang inklusi. Yang 1 siswa ditangani oleh guru inklusi, yang 1 lagi masih bisa di kelas reguler. Siswa inklusi tersebut tidak dibantu oleh *shadow* namun langsung ditangani oleh guru inklusi sendiri dan sudah tersedia kelas untuk siswa inklusi.

Tanya:

Pada saat pembelajaran berlangsung apakah siswa inklusi tetap masuk di kelas Ibu?

Jawab:

Kalau pembelajaran luring, kadang kala siswa inklusi tetap masuk ke dalam kelas saya dan didampingi oleh guru khusus inklusi tadi. Dalam satu minggu ada kalanya siswa tersebut masuk ke kelas saya, dan ada kalanya pula siswa tersebut masuk ke ruang inklusi sendiri.

Tanya:

Bagaimana pembelajaran berlangsung selama daring?

Jawab:

Selama daring biasanya saya memakai *whatsapp group*, lalu memakai *google meet*. Saat memakai *google meet*, kadang dilakukan 2 kali selama seminggu. Karena kita juga menyesuaikan pakai data siswa, sinyal yang tersedia, dan juga kepemilikan *handphone*. Karena tidak semua anak mempunyai *handphone* dan juga tidak semua ada mempunyai jaringan *wifi*. Jadi kalau akan melakukan *google meet*, janjian dulu dengan siswa. Itupun yang mengikuti *google meet* paling banyak 16 anak dari 28 anak. Karena beberapa anak *handphone* nya jadi satu dengan orang tua. Paling sering ya menggunakan *whatsapp group* itu.

Tanya:

Lalu bagaimana jika saat melakukan pertemuan di google meet namun ada siswa yang tidak mengikuti google meet?

Jawab:

Yang tidak mengikuti *google meet* saya kasih *screenshot*. Waktu *google meet* itu kan saya kadang menjelaskan, lalu saya *screenshot* saya kirim ke *whatsapp group*. Atau ketika *google meet* saya rekam lalu hasil rekamannya saya kirim di *whatsapp group*.

Tanya:

Jadi apakah tidak ada yang tertinggal ketika pelajaran?

Jawab:

Inshaallah sebenarnya tidak ada yang ketinggalan, namun kadang dari faktor pribadi siswa yang sudah mulai bosan jadi malas mengerjakan tugas.

Tanya:

Namun apakah semua materi sudah tersampaikan?

Jawab:

Iya, saya usahakan materinya tersampaikan semuanya.

Tanya:

Apakah semua siswa mempunyai handphone/ smartphone?

Jawab:

Tidak semua siswa mempunyai *smartphone* sendiri. Ada beberapa yang gabung dengan orang tuanta. Jadi kalau orang tuanya pagi kerja, kadang dia mengirim tugasnya kalau orang tuanya sudah pulang kerja.

Tanya:

Kapan batas waktu untuk mengumpulkan tugas?

Jawab:

Untuk pengiriman tugas saya batasi setiap harinya pukul 7 malam.

Tanya:

Sebelum pandemi, bagaimana pembelajaran bahasa Jawa berlangsung? Apakah tugasnya langsung dikerjakan di sekolah?

Jawab:

Iya tugasnya langsung dikerjakan di sekolah. Kalau ada pengayaan saya kasih tugas lalu dikerjakan di rumah oleh siswa.

Tanya:

Pada pelajaran bahasa Jawa, tugas yang Ibu berikan berupa google form atau memberikan LKS?

Jawab:

Ada LKS. Tapi sebelum memberikan LKS, kadang saya juga memberikan *voice note*, jadi melalui *voice note* saya menjelaskan ke anak-anak. Kadang bahasa Jawa ini sulit dipahami oleh mereka, jadi kadang saya bahasa Indonesiakan atau saya bahasa ngoko kan biar anak-anak lebih bisa memahami.

Tanya:

Jadi voice note diimbangi dengan LKS?

Jawab:

Iya betul.

Tanya:

Berapa nilai KKM?

Jawab:

KKM disini 75.

Tanya:

Apakah 75 merupakan KKM untuk pelajaran bahasa Jawa saja?

Jawab:

KKM 75 untuk semua mata pelajaran.

Tanya:

Apa saja materi bahasa Jawa kelas V pada semester 1?

Jawab:

Pada semester 1 ada materi teks narasi, teks deskripsi, berita, basa rinengga yang meliputi tembung camboran, tembung saroja, dan tembung entar. Lalu ada tembang macapat.

Tanya:

Apa saja materi bahasa Jawa kelas V pada semester 2?

Jawab:

Ada tekas deskripsi, basa rinengga yang meliputi materi tembung panyandra, tembung panyendhu, tembung pepindhan, dan tembung parikan. Lalu ada materi wayang dan aksara jawa.

Tanya:

Materi apa yang sulit dari semester 1 maupun semester 2?

Jawab:

Yang sulit itu materi aksara jawa kalau sudah sampai sandangan. Mungkin karena anak-anak kurang terlatih saja. Jadi kemarin itu saya mulai perkenalan lagi, kemudian masuk ke sandangan lagi, dan inshaallah akan saya buat google meet kalau tidak ada acara, karena kan anak-anak kalau melihat video sama dijelaskan itu berbeda, jadi anak-anak bisa tanya langsung.

Tanya:

Apakah siswa sudah memiliki nilai pada untuk materi aksara jawa?

Jawab:

Belum. Tapi pada semester 1 sempat saya beri tugas untuk mengetahui kemampuan awal, tapi nilainya masih sangat kurang. Kira-kira masih 20% nilainya.

Tanya:

Apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa jikalau mereka kurang menghafal materi?

Jawab:

Mungkin dengan memperbanyak latihan. Kemudian saya ingin membuat video. Jadi kalau video seperti video pembelajaran aksara jawa itu kan bisa diputar sewaktu-waktu bisa diputar di youtube. Namun saya kesulitan diaplikasi yang aksara jawa nya itu. Kan ada aplikasi khusus untuk aksara jawa. Ya saya kan bisanya yang manual, yang saya tulis sendiri terus saya rekam begitu.

Tanya:

Apa kesulitan yang dialami siswa pada materi basa rinengga?

Jawab:

Kesulitan mereka kurang membaca saja. Materi sudah ada, mereka kurang membaca jadi masih belum bisa membedakan antara macam-macam basa rinengga. Kadang masih bingung antara tembung saroja sama tembung yang lain. Anak-anak masih bingung bedanya. Ada saloka, bebasan, paribasan.

Tanya:

Apa yang dilakukan Ibu untuk mengatasi kesulitan tersebut agar siswa lebih mudah dalam belajar?

Jawab:

Jadi mereka saya minta untuk voice note untuk membaca. Jadi, saya wajibkan membaca materi dulu dalam bentuk voice note, dengan begitu mungkin agak dengan terpaksa mereka akan membaca. Apalagi musim pandemi seperti ini tiba-tiba mengerjakan saja tanpa dibaca, jadinya mereka kurang bisa memahami materi. Jadi saya wajibkan dulu, dibaca kemudian voice note, lalu mengerjakan tugas.

Tanya:

Apa bentuk dari tugas tersebut?

Jawab:

Ada soal di LKS. Kemarin juga saya beri soal-soal untuk melatih menulisnya. Yaitu menulis beberapa kalimat atau menulis beberapa bebasan.

Tanya:

Apakah dengan cara seperti ini nilai siswa dapat meningkat?

Jawab:

Alhamdulillah meningkat.

Tanya:
Apakah nilai siswa menjadi di atas KKM?

Jawab:
Iya betul.

Tanya:
Apakah ada usaha lain untuk mengatasi kesulitan siswa, atau cukup dengan tugas membaca dengan voice note saja?

Jawab:
Iya, sejauh ini cukup itu saja.

Tanya:
Apa kesulitan Ibu saat menjelaskan materi basa rinengga?

Jawab:
Mungkin karena pandemi ini jadi sulit menyampaikan materi. Kadang kita mau melakukan voice note, namun beberapa siswa kan kadang tidak diputar sampai penuh, kitanya juga tidak tahu. Atau cuma dikit kita juga gak tahu.

Tanya:
Apakah selama ini dalam pelajaran bahasa Jawa sudah memakai media pembelajaran?

Jawab:
Belum maksimal.

Tanya:
Tapi apakah ada media pembelajaran?

Jawab:
Ada. Kemarin pada materi pewayangan, kita memakai media wayang. Jadi siswa saya minta untuk membuat wayang dari kardus. Setidaknya mereka bisa mengenal beberapa secara langsung kalau dengan membuat. Kalau pada materi aksara jawa, saya pernah memakai video pembelajaran, tapi dari youtube, karena belum bisa membuat sendiri.

Tanya:
Apa kesulitan guru dan siswa pada pembuatan media pembelajaran pewayangan yang telah disebutkan tadi?

Jawab:
Kalau dari saya pribadi, saya tidak begitu paham dengan cerita pewayangan. Kalau dari siswa, mungkin karena pandemi jadi mereka ada yang saya lihat wayangnya langsung jadi, karena mungkin beli. Soalnya kan terlihat, saya suruh

pakai kardus bekas tapi kok langsung jadi. Kemudian mungkin dia membuatnya sama orang tuanya. Tapi tidak apa-apa, paling tidak kita sudah berusaha, dan mereka juga sudah berusaha memenuhi tugas-tugasnya.

Tanya:

Apakah pada materi basa rinengga sudah pernah memakai media pembelajaran?

Jawab:

Belum pernah.

Tanya:

Jika memakai media pembelajaran, bagaimana nilai yang dicapai siswa? Apakah semakin meningkat?

Jawab:

Ya diharapkan semakin meningkat. Dan kelihatannya mereka semakin meningkat. Karena tertarik juga. Jadi ada kesibukan dan mungkin juga belum pernah, jadi mereka berusaha mencari di google juga.

Tanya:

Apakah materi pewayangan tadi diberikan pada saat kondisi pandemi saat ini?

Jawab:

Iya. Kemarin baru saja, sebelum materi aksara jawa itu materi pewayangan.

Tanya:

Pada saat sebelum pandemi, apakah pernah digunakan media pembelajaran lain?

Jawab:

Belum pernah. Mungkin hanya kadang saya tampilkan film tentang pewayangan begitu saja. Karena saya kan tidak tahu cerita pewayangan.

Tanya:

Lalu bagaimana tugas untuk siswa setelah diberi film pewayangan?

Jawab:

Biasanya saya menyebutkan tokoh-tokohnya. Unsur instrinsiknya seperti itu. Tokoh-tokoh pewayangannya yang tadi dicerita itu apa saja, seperti itu.

Tanya:

Bagaimana jika diberi media lain seperti media pembelajaran e-book berbasis android? Kira-kira apakah mereka mampu jika diberi aplikasi yang berbentuk link yang diinstall sendiri?

Jawab:

Mungkin nanti mbak bisa memberikan video tutorial untuk mengunduh aplikasi tersebut. Karena disini itu orang tuanya kadang tidak begitu paham tentang hal seperti itu, agak gptek seperti itu.

Tanya:

Apakah pada saat praktek media pembelajaran produk buatan peneliti, apakah peneliti bisa mengunjungi rumah siswa?

Jawab:

Bisa. Biasanya mereka juga datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas. Sebelumnya saya juga pernah, pada saat gencar-gencarnya pandemi itu, saya buat *home visit*. Jadi saya kelompokkan ke beberapa anak tersedat, jadi itu ada sekitar 5 kelompok. Jadi mungkin nanti jika mbak berkenan, nanti ada 5 rumah yang bisa dikunjungi dan disitu siswa bisa berkumpul.

Tanya:

Jadi dalam satu rumah jumlahnya lebih dari satu siswa Bu?

Jawab:

Iya. Jadi siswa yang dekat-dekat itu ngumpul di rumah salah satu siswa.

Tanya:

Jadi nanti memakai aplikasi bareng ya Bu?

Jawab:

Bisa. Lebih enak seperti itu. Daripada mungkin nanti anak-anak kesulitan untuk di handphonenya sendiri. Nanti tidak apa-apa saya bantu untuk menentuka jadwalnya.

Tanya:

Bagaimana dengan siswa yang tidak memiliki handhphone Bu?

Jawab:

Nanti dia bisa bergabung dengan temannya yang mmebawa handhphone.

CATATAN LAPANGAN 2
(Wawancara Kepala Sekolah)

Waktu : Jum'at, 23 April 2021, jam 10.00 sampai 11.00 WIB

Tempat : Ruang Kepala SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu

Subjek Penelitian : Kepala SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu

Deskripsi :

Wawancara dilakukan bersama Ibu Sri, selaku Kepala SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu. Wawancara dilakukan di ruang kepala sekolah pada pukul 10.00 hingga 11.00 WIB.

REKONSTRUKSI DIALOG

Tanya:

Pada kelas berapa pelajaran bahasa Jawa diajarkan?

Jawab:

Pada semua kelas.

Tanya:

Bagaimana pelajaran bahasa Jawa berlangsung sebelum adanya pandemi?

Jawab:

Pembelajaran berlangsung dilaksanakan sesuai jadwal.

Tanya:

Bagaimana pelajaran bahasa Jawa berlangsung selama adanya pandemi?

Jawab:

Selama pandemi pembelajaran berlangsung secara daring.

Tanya:

Apakah ada kesulitan saat pembelajaran berlangsung?

Jawab:

Tidak ada kesulitan. Karena walaupun bahasa Jawa itu muatan lokal sama dengan mata pelajaran lain. Dalam mata pelajaran lain juga tidak ada hambatan.

Hambatannya mungkin hanya pelaporan saja. Kalau sore begitu yang handphone nya dipakai orang tua mungkin pelaporannya agak molor, agak mundur begitu. Ya berjalan dengan lancar pembelajarannya saat ini sesuai dengan jadwal.

Tanya:

Apakah pembelajaran bahasa Jawa menggunakan media pembelajaran sebelum adanya pandemi?

Jawab:

Tergantung materinya. Guru juga berupaya untuk memperjelas mater pada anak-anak tentunya berupaya untuk menyediakan media. Cuma kadang materinya memakai bahasa krama. Bahasa krama kan bahasa unggah ungguh begitu kan ya. Kadang-kadang ya ada kesulitan. Kalau secara umum tidak ada hambatan.

Tanya:

Apakah mata pelajaran bahasa Jawa diajarkan dari kelas I sampai kelas VI?

Jawab:

Iya. Dari kelas I sampai kelas VI. Karena itu muatan lokal, jadi wajib diberikan.

Tanya:

Apakah mata pelajaran bahasa Jawa diajarkan oleh guru kelas?

Jawab:

Iya, oleh guru kelas. Karena di SD tidak ada guru khusus. Yang guru mata pelajaran itu PJOK, lalu muatan lokal bahasa Inggris. Kalau matematika include guru kelas, semuanya guru kelas. Apalagi kelas I, II, III masuk di tema.

Tanya:

Apakah selama ini sudah pernah memakai buku elektronik yang menggunakan aplikasi?

Jawab:

Belum pernah. Kalau buku eletronik itu dulu pernah beli. Tapi sudah berupa print-print an. Kalau yang aplikasi belum pernah.

Lampiran 14

Dokumentasi

A. Profil Sekolah



Halaman Depan SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu

B. Wawancara



Wawancara dengan Kepala SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu



Wawancara dengan Wali Kelas VA SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu

C. Pelaksanaan *Pre Test* di Sekolah



Pelaksanaan *Pre Test* di Ruang Kelas VA



Pelaksanaan *Pre Test* di Ruang Kelas VA

D. Pertemuan Pertama



Pertemuan Pertama di Rumah Sekar



Pertemuan Pertama di Rumah Khanifa



Pertemuan Pertama di Balai RW Rumah Adi



Pertemuan Pertama di Rumah Hafiz

E. Pertemuan Kedua



Pertemuan Kedua di Rumah Sekar



Pertemuan Kedua di Rumah Khanifa



Pertemuan Kedua di Balai RW Rumah Adi

F. Pelaksanaan *Post Test*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Anggur Nur Fatimah

Tempat Tanggal Lahir : Batu, 6 Februari 1999

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tahun Masuk : 2017

Alamat Rumah : Jl. Patimura Gang 6 No. 50 C RT. 08/ RW. 07
Desa Glonggong, Kelurahan Temas,
Kecamatan Batu, Kota Batu, 65135

E-mail : angguuuuur@gmail.com

No. Telepon / HP : 089694036307

Motto : *Love Yourself*

Riwayat Pendidikan : 1. TK Dharma Wanita Batu
2. SD Muhammadiyah 4 Batu
3. SMP Negeri 3 Batu
4. SMA Negeri 2 Batu
5. S-1 PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang